

bankjatim

Edisi: 008 | Th-I | Juni 2018

media komunikasi dan informasi bankjatim



Bebas Khawatir Biaya Pendidikan

BERITA CABANG

SEMBILAN CABANG
BANKJATIM STAND BY DI
RUAS TOL JAWA TIMUR

IDE BISNIS

PENDAPATAN
NGEJOS DARI
BISNIS INDEKOS

DESTINASI

JURUS AWET
MUDA DI PULAU
MADURA

TEKNOLOGI

TEKNOLOGI KECERDASAN
BUATAN TETAP
PRIORITASKAN ETIKA



Kemudahan dalam mewujudkan impian

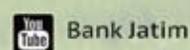
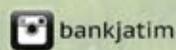
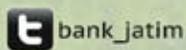
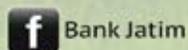
Kredit Konsumsi Beragun Properti

Melayani berbagai kebutuhan Anda dengan agunan properti, meliputi pembangunan properti milik sendiri, renovasi properti, pembelian kendaraan, biaya pendidikan, biaya untuk ibadah, dan refinancing.

**JANGKA WAKTU KREDIT
MAKSIMAL 20 TAHUN!**

Informasi lebih lanjut,
hubungi INFO BANK JATIM:

 **14044**



Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id

TOTAL SOLUSI UNTUK ANDA

SALAH satu komponen yang cukup menyita pengeluaran rumah tangga adalah biaya pendidikan anak, terutama jika buah hati kita sudah masuk ke jenjang perguruan tinggi. Pada jenjang SD-SMA, terutama dari lembaga pendidikan milik pemerintah, biaya pendidikan relatif bisa terkelola dengan baik karena sebagian besar ditanggung pemerintah. Pada bangku perguruan tinggi, biaya pendidikan bisa lebih mahal pada sejumlah kampus tertentu. Besarnya biaya juga masih tergantung pada jurusan yang diambil, mengingat banyak komponen pendidikan pada jurusan tersebut yang membutuhkan biaya.

Belum lagi jika memperhitungkan sejumlah aktivitas pendukung pendidikan yang dibutuhkan sang buah hati, misalnya beragam kursus bahasa, kursus keterampilan, maupun kebutuhan penunjang seperti komputer.

Sejumlah pakar menyebutkan, biaya pendidikan bertambah sekitar 10 persen setiap tahunnya.

Dengan kenaikan tersebut, memiliki harta yang banyak saat ini bukan jaminan bahwa anak-anak kita akan terpenuhi kebutuhan pendidikannya ketika masanya tiba. Banyak faktor yang bisa memunculkan risiko anak gagal mencapai pendidikan tinggi lantaran masalah biaya. Kerap kali, saat membutuhkan biaya pendidikan sang anak, orang tua sampai harus menjual asetnya seperti rumah atau mobil.

Oleh karena itu, sejak dini, orang tua perlu menerapkan strategi yang cermat dalam pembiayaan pendidikan sang buah hati, yang tidak hanya mengandalkan tabungan. Semakin persiapan dilakan sejak awal, tentu semakin bagus. Jangan sampai kebutuhan biaya pendidikan membuat tingkat kesejahteraan keluarga menurun karena harus melepas aset berharga yang dimiliki.

bankjatim, sebagai bank yang selalu hadir memberi solusi bagi Anda, bisa menjadi jawaban bagi permasalahan pemenuhan biaya pendidikan. Bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur ini mempunyai beragam produk yang bisa disesuaikan dengan beragam kebutuhan Anda, termasuk dalam hal pembiayaan pendidikan. Beragam produk tersebut mulai dari skema penghimpunan dana pihak ketiga (tabungan sampai deposito) hingga pembiayaan/kredit.

Kami sangat terbuka menerima pertanyaan dari Anda semua tentang pemenuhan biaya pendidikan. Dan kami pastikan Anda mendapat jawaban yang memuaskan di **bankjatim**. Pembahasan tentang seluk-beluk biaya pendidikan itulah yang diangkat oleh majalah **bankjatim** edisi terbaru ini.

Itulah bentuk total solusi dari **bankjatim** untuk memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Tidak hanya terkait pembiayaan atau modal usaha, **bankjatim** menyediakan beragam solusi untuk kebutuhan personal Anda, mulai biaya pendidikan, pembelian rumah, kendaraan, hingga liburan.

Manajemen mengapresiasi terbitnya majalah ini, yang kami harapkan bisa memberikan informasi bermanfaat bagi para pembaca, khususnya nasabah **bankjatim**.

Selamat membaca.

R. Soeroso
Direktur Utama

■ **EVENT**

Mengejar Berkah di Bulan Penuh Rahmat | 06

■ **BERITA EKONOMI**



Soekarwo: Agar Layanan Maksimal, Bank Jatim Harus Genjot Kualitas SDM | 07

Sektor UMKM Menjadi Andalan Perekonomian Jawa Timur | 07

■ **LAPORAN UTAMA**

Agar Bebas Khawatir Biaya Pendidikan | 08

Pembiayaan pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi keluarga. Sejak dini, mereka harus menyiapkan biaya pendidikan sang buah hati dengan baik. Apalagi, kebutuhan biaya pendidikan, khususnya di bangku perguruan tinggi, semakin besar dari tahun ke tahun.

Pendidikan jadi Bidikan | 10

Siapkan Berbagai Produk untuk Mudahkan Pembiayaan Pendidikan | 11



■ **SYARIAH**

Sudahkan Anda ber-ZAKAT? | 12

■ **OPINI**

Penentuan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) | 14



■ **SOCIAL RESPONSIBILITY**

Bukan Sekadar Tanggung Jawab Sosial | 16

■ **STRATEGI**

Keistimewaan dalam Jatim Prioritas | 17

Bagi para pribadi terpilih, bankjatim Prioritas adalah jawaban tepat untuk mendapat beragam keistimewaan dalam setiap aktivitas Anda.

■ **INVESTOR NEWS**

INVESTASI SAHAM ITU MAHAL? | 18

■ **LENSA BJTM** | 20

■ **BERITA CABANG**

DUKUNG LAYANAN GERAK PERBANKAN

Sembilan Cabang **bankjatim** Stand By di Ruas Tol Jawa Timur | 22



■ **MONEY**

Reksadana: Investasi yang Tidak Dijamin, tapi Terjamin | 23

■ **IDE BISNIS**

Pendapatan Ngejos dari Bisnis Indekos | 24

■ **UMKM**

Komitmen Bank Jatim untuk UMKM | 26

■ **TEKNOLOGI**

Teknologi Kecerdasan Buatan Tetap Prioritaskan Etika | 28

■ **DESTINASI**

Jurus Awet Muda di Pulau Madura | 30



Di Pulau Gili Iyang, salah satu gugusan pulau di Madura, Anda akan mendapatkan kadar oksigen terbaik yang tak akan ditemukan di tempat lain. Berwisata sekaligus menyehatkan badan bisa dilakukan di pulau eksotis ini.

■ **KULINER**

Makna Kebersamaan dalam Sego Bancakan | 32



■ **KESEHATAN**

Pasca Lebaran, Jangan Biarkan Penyakit Bertebaran | 34

■ **BUDAYA**

Keseruan Meriam Bambu hingga Peluru Kertas Basah | 35

■ **BINTANG**

Lebih Dikenal sebagai Takmir Masjid Ketimbang Jabatan Fungsional | 36

■ **INSPIRASI**

Bahagia Lihat Orang Lain Naik Level | 38

HATI TENANG TAK KHAWATIR BIAYA PENDIDIKAN

PUJI syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas terbitnya majalah **bankjatim** edisi terbaru ini. Menjadi kebahagiaan bagi kami bisa kembali menghadirkan beragam informasi inspiratif dan bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam edisi, kami mengangkat beragam seluk-beluk biaya pendidikan sebagai tema *Laporan Utama*. Seperti kita ketahui bersama, pendidikan adalah aspek penting untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) di negeri ini. Dalam tingkat tertentu, khususnya di jenjang perguruan tinggi, pendidikan membutuhkan biaya yang harus dipenuhi. Belum lagi jika memperhitungkan kursus-kursus penambah pengetahuan dan keterampilan anak-anak kita.

Untuk itulah, majalah edisi ini membahas pembiayaan pendidikan beserta solusi-solusinya agar orang tua tak perlu khawatir lagi memikirkan biaya pendidikan sang buah hati. Salah satu solusi itu adalah pembiayaan yang disediakan oleh **bankjatim**, bank kebanggaan kita bersama.

Selain bahasan soal biaya pendidikan, tak lupa beragam rubrik lain yang informatif dan inspiratif kami sajikan di majalah ini. Ada rubrik *Ide Bisnis*

yang kembali menghadirkan inspirasi usaha yang diharapkan bisa meningkatkan *spirit* wirausaha para pembaca. Kali ini kami mengangkat peluang usaha rumah kos untuk para pelajar.

Di edisi ini, kami juga mengajak para pembaca untuk jalan-jalan ke Gili Iyang, pulau kecil di Kabupaten Sumenep yang memiliki kadar oksigen terbaik untuk kesehatan Anda.

Rubrik-rubrik lain juga dikemas secara ringan tapi tetap inspiratif, seperti panduan investasi reksadana di rubrik *Money*.

Ada pula pembahasan tentang tren makan beramai-ramai, beragam permainan tradisional di Jawa Timur, serta beragam informasi kesehatan, teknologi, dan tokoh-tokoh inspiratif. Kami juga

memaparkan tentang kiprah cabang-cabang **bankjatim** serta unit usaha syariah untuk memberi informasi kepada pembaca tentang ikhtiar **bankjatim** dalam menggerakkan ekonomi masyarakat.

Semua bahan itu kami gali, tulis, dan dedikasikan sepenuhnya untuk para pembaca dengan harapan informasi-informasi itu bisa memberi inspirasi dan manfaat untuk Anda semua. Selamat membaca.

Redaksi



bankjatim 



www.bankjatim.co.id

 Bank Jatim  bank_jatim  bankjatim  Bank Jatim

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung: Direksi | **Ketua Dewan Redaksi:** Glemboh Priambodo | **Pemimpin Redaksi:** Avan Dhinawan | **Redaktur:** Evi Santi D | **Fotografer:** M. Iskandar | **Reporter:** Wisnu A - Mira Q - Kanda D

Alamat Redaksi: Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271 | Telp. **031-5310090**
e-mail: corsec@bankjatim.co.id



Mengejar Berkah di Bulan Penuh Rahmat

Pada Bulan Ramadan tahun ini, **bankjatim** melaksanakan beragam kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu menyempurnakan ibadah yang dilaksanakan selama bulan penuh berkah tersebut.

RAGAM kegiatan yang dilaksanakan kali ini tidak hanya atas inisiasi **bankjatim** namun juga bersama dengan lembaga jasa keuangan lainnya. Banknya masyarakat Jawa Timur ini juga menjadi partisipan dalam kegiatan yang diinisiasi oleh salah satu media partner **bankjatim**.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh **bankjatim** dalam bulan Ramadan antara lain pesantren Ramadan yang terpusat di masjid Baitussy Syakur-**bankjatim** kantor Pusat, pembagian takjil gratis selama satu bulan penuh serta menjadi panitia pentalur zakat, infaq dan shodaqoh. Untuk kegiatan takjil gratis, sebagian kantor cabang **bankjatim** di seluruh Jawa Timur dan area operasional Jakarta dan Batam juga tidak pernah absen menjadikan kegiatan berbagi tersebut sebagai bagian dari kegiatan selama Bulan Ramadan.

Sebagai bank yang berkantor pusat di Jawa Timur, sejak 2016 **bankjatim** bergabung dalam sebuah forum komunikasi lembaga jasa keuangan daerah (FK-LJKD) Jawa Timur yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 4 (OJK-KR 4). FK-LJKD beranggotakan seluruh lembaga jasa keuangan bank dan non bank yang berkantor pusat dan/atau memiliki kantor perwakilan di Surabaya.

Dalam Ramadan tahun ini, FK-LJKD yang diketuai oleh R. Soeroso, Direktur Utama **bankjatim**, melaksanakan bakti sosial di dua tempat sekaligus yaitu Lingkungan Pondok Sosial (Liponsos) Pemkot Surabaya di Keputih dan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Surabaya pada Senin (4/6). Dalam kesempatan ini, secara simbolis FK-LJKD Jawa Timur memberikan bantuan berupa uang tunai

dan kebutuhan kesehatan dan kebersihan dengan total Rp 25 Juta kepada Liponsos Keputih dan YKAKI Surabaya.

Dipilihnya kedua tempat tersebut bukan tanpa alasan. Liponsos Keputih Surabaya dengan total warga binaan mencapai 1300 orang tentu membutuhkan bantuan sebagai bentuk dukungan kepada pengurus, pegawai serta warga binaan di dalamnya. Tidak jauh berbeda untuk YKAKI Surabaya, rumah singgah yang berkonsentrasi untuk membantu dan mendukung anak-anak penderita kanker layak untuk *disupport* agar penderita kanker terus *survive* dan menjadi penerus bangsa yang dapat diandalkan.

Tidak cukup sampai disitu, **bankjatim** juga berpartisipasi dalam kegiatan mudik bareng gratis yang dimotori oleh Radar Surabaya. "Ini merupakan tahun ketiga **bankjatim** menjadi partisipan di kegiatan mudik gratis, tujuan kami tidak muluk-muluk, hanya ingin menjadi bagian penting masyarakat Jawa Timur yang ingin berkumpul dengan keluarga saat hari raya," ujar Corporate Secretary **bankjatim** Glemboh Priambodo, di sela-sela kegiatan pemberangkatan Mudik Gratis.

Mengejar berkah tidak hanya dilakukan **bankjatim** di saat bulan Ramadan saja. Dalam setiap acara yang dilakukan oleh perusahaan, kegiatan sosial selalu menjadi agenda rutin dan terus ditingkatkan oleh **bankjatim**. ■



Soekarwo: Agar Layanan Maksimal, Bank Jatim Harus Genjot Kualitas SDM

SURABAYA - Gubernur Jatim Dr H Soekarwo meminta Bank Jatim fokus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar pelayanannya semakin maksimal, karena persaingan dalam dunia perbankan saat ini semakin ketat.

Hal itu disampaikan Soekarwo pada acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah/BPD Jawa Timur Tbk 2018, di Kantor Pusat Bank Jatim, Surabaya, Selasa (26/6/2018).

"Penyelenggaraan kegiatan perbankan semua berbasis pada SDM. Oleh karena itu, assessment harus dilakukan pada semua pegawai apakah berkompeten di bidangnya," kata Pakde Karwo, sapaan akrab



Gubernur Jatim.

Terkait SDM pula, lanjut Pakde, Bank Jatim perlu memberikan keahlian khusus untuk menunjang tugas para pekerjanya. Misalnya, kemampuan keuangan, analisis kredit, dan penerapan teknologi perbankan.

"SDM yang berkualitas ini akan memberikan efek secara langsung pada nasabah, yakni terciptanya rasa aman dan tenang," imbuhnya.

Ditambahkannya, sebagai perusahaan terbuka, Bank Jatim juga berkewajiban menerapkan proses rekrutmen calon pengurus perseroan secara transparan dan akuntabel. Bahkan, Pakde Karwo juga mengusulkan agar Bank Jatim menggunakan appraisal atau penilaian dari pihak ketiga

yang profesional.

"Prosedur perekrutan SDM ini sebaiknya dilakukan di semua bagian, baik vertikal, horisontal, maupun fungsional," tegas orang nomor satu di Jatim ini.

Dipaparkan Pakde Karwo,, berdasarkan beberapa indikator, kinerja Bank Jatim sampai dengan Mei 2018 mendapatkan predikat sehat.

Beberapa indikator itu antara lain rasio Non Performance Loan (NPL) sebesar 4,83 %, Return on Equity (ROE) sebesar 21,19 %, Capital Adequacy Ratio (CAR) 22,91 %, dan BOPO sebesar 62,00 %. "Rasio-rasio ini cukup bagus, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku," ujarnya.

Kinerja positif lainnya juga terlihat dari total aset, sampai Mei 2018 mencapai Rp. 59,816 triliun, atau meningkat 16,11% dibandingkan total aset pada Desember 2017. ■

SEKTOR UMKM MENJADI ANDALAN PEREKONOMIAN JAWA TIMUR

SURABAYA - Pemerintah Provinsi Jawa Timur berhasil mengelola dan memberdayakan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) hingga menjadikannya sebagai tulang punggung perekonomian setempat.

"Kinerja industri pengolahan dalam lima tahun terakhir 'share' terhadap nasional semakin meningkat, dari 19,91 persen pada 2013 meningkat menjadi 21,70 persen di tahun 2017," kata Gubernur Jawa Timur Soekarwo di hadapan Presiden RI Joko Widodo pada Peluncuran PPh Final UMKM 0,5 persen di Surabaya, Jumat (22/6/2018).

Menurut dia, dengan didukung oleh pertumbuhan tinggi maka semakin menguatkan konklusi bahwa Provinsi Industri menjadi syarat bagi daerah untuk cepat menjadi sejahtera.

Pakde Karwo, sapaan akrabnya, menyampaikan empat tahun terakhir kontribusi sub sektor industri makanan dan minuman rata-rata 31,69 persen, sub sektor pengolahan tembakau rata-rata 26,63 persen, dan industri kimia, farmasi dan obat tradisional rata-rata 8,03 persen.

Dia menambahkan, pada 2008 telah dilakukan survei jumlah UMKM, dimana sebanyak 4,2 juta UMKM yang tersebar di Jatim sehingga seiring dengan pertumbuhan positif sektor industri pengolahan dan perdagangan.

"Tentu ini mendorong pertumbuhan populasi UMKM di Jatim. Hal ini terbukti pada hasil Survei Ekonomi Sosial Nasional (Susenas) pada tahun 2012 populasi UMKM di Jatim meningkat menjadi 6,8 Juta yang terdiri dari 4,1 juta UMKM sektor pertanian dan 2,7 Juta UMKM nonper-

tanian," kata Pakde Karwo.

Pada sensus ekonomi yang dilakukan serentak 2016, kata dia, menunjukkan bahwa populasi UMKM Jawa Timur mengalami pertumbuhan signifikan dengan 4,61 Juta UMKM nonpertanian dan 4,98 Juta UMKM pertanian sehingga berjumlah 9,59 juta UMKM.

Hal ini, lanjut dia, menunjukkan pesatnya pertumbuhan sekaligus besarnya kontribusi UMKM sebagai sumber pendapatan utama masyarakat yang tentunya berperan penting terhadap penyerapan tenaga kerja di Jatim.

Orang nomor satu di Pemprov Jatim itu juga memaparkan angkatan kerja Jatim 2016 adalah 20,16 Juta dengan penyerapan tenaga kerja dari UMKM nonpertanian 13,97 juta dan UMKM Pertanian 4,98 juta.

"Sehingga total penyerapan tenaga kerja UMKM sebesar 18,95 juta, tenaga kerja usaha besar 373.294 orang dan Pengangguran 838.496 orang (4,21 persen)," katanya.

Pada kesempatan itu Presiden RI Joko Widodo secara resmi meluncurkan PPh final UMKM 0,5 persen sekaligus menjadi bagian Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak.

PP tersebut mendorong agar pelaku UMKM lebih ikut berperan aktif dalam kegiatan ekonomi formal dan pemerintah memberikan kemudahan dalam membayar pajak serta pengenaan pajak yang lebih berkeadilan.





Agar Bebas Khawatir Biaya Pendidikan



Pembiayaan pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi keluarga. Sejak dini, mereka harus menyiapkan biaya pendidikan sang buah hati dengan baik. Apalagi, kebutuhan biaya pendidikan, khususnya di bangku perguruan tinggi, semakin besar dari tahun ke tahun.

KANAYA merapikan dandanannya. Rambut panjangnya disisir rapi jatuh ke punggungnya. Tangannya akas memasukkan sejumlah alat tulis ke tas ransel hitam dengan pin kecil nama grup vokal terkenal dari Korea Selatan.

Langkah kecil gadis asal Madiun itu mengayun meninggalkan sebuah kampus negeri di jantung Surabaya. “Aku baru saja tes SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negara). Semoga masuk jurusan favoritku, kedokteran,” kata Kanaya sembari menyebut nama sebuah perguruan tinggi negeri tersohor di Surabaya.

Kanaya adalah satu dari ratusan ribu anak muda yang saban tahun bergelut saling mengalahkan dalam seleksi masuk ke kampus-kampus negeri dan swasta favorit mereka. Meski biaya pendidikan tingkat perguruan tinggi terus mengalami inflasi tiap tahun, jumlah peminatnya terus membeludak. Kesadaran publik untuk total mendukung pendidikan anak telah mengungkit jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun.

Besarnya permintaan itulah yang melahirkan beragam instrumen keuangan untuk kebutuhan pembiayaan pendidikan. Skemanya pun bermacam-macam, dari simpanan, kredit, sampai campuran investasi dan asuransi.

Tentu saja itu sebuah pasar yang

besar. Di Jatim saja, ada 300 perguruan tinggi, baik itu universitas, akademi, sekolah tinggi, politeknik, maupun institut. Biaya pendidikannya mencapai puluhan, bahkan ratusan juta rupiah.

“Industri jasa keuangan menangkap hal itu sebagai peluang besar yang harus digarap. Karena ini bukan semata-mata bisnis jangka pendek, tapi juga jangka panjang. Begitu bisa memberikan solusi keuangan yang memudahkan nasabah saat yang bersangkutan masih muda, masih usia kuliah, ada kemungkinan mereka loyal sampai tua,” papar pengamat ekonomi keuangan, Dias Satria PhD.

Dias menyarankan kepada masyarakat untuk pandai-pandai mengatur skema pemenu-

menjual asetnya seperti rumah. Maka perlu perencanaan keuangan yang baik,” ujar doktor lulusan Adelaide University tersebut.

Skema yang dipilih, lanjut Dias, haruslah yang sesuai profil keuangan masing-masing orang. Nasabah bisa memilih skema tabungan biasa, yang secara perlahan ditingkatkan menjadi deposito. Bisa pula memilih paduan produk perbankan dan asuransi alias bancassurance.

Juga dapat berinvestasi melalui beragam instrumen, di antaranya reksadana dengan jangka waktu cukup panjang. Selain itu, ada juga program pembiayaan alias kredit pendidikan atau yang di luar negeri kerap disebut sebagai student loan.

“Masyarakat tinggal memilih, mana yang lebih cocok dengan profil keuangannya. Jangan lupa, cek risikonya,” saran Dias.

Salah satu bank yang menggarap segmen pendidikan ini adalah bankjatim. Direktur Menengah Korporasi bankjatim, Su’udi memaparkan, sebagai bank yang selalu memberikan hal terbaik bagi nasabah, bankjatim memberi solusi terhadap ke-

butuhan biaya pendidikan.

“Kami ada beberapa jenis produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan biaya pendidikan. Ada pula kredit untuk pembiayaan pendidikan. Kami beri solusi terbaik untuk masyarakat yang membutuhkan dana untuk biaya pendidikan buah hatinya,” ujar Su’udi. ■



han biaya pendidikan anak. Semakin awal disiapkan, tentu semakin baik.

“Salah satu kunci kesejahteraan adalah pengelolaan keuangan yang baik. Jangan sampai ketika butuh biaya pendidikan anak, orang tua sampai harus

“Salah satu kunci kesejahteraan adalah pengelolaan keuangan yang baik. Jangan sampai ketika butuh biaya pendidikan anak, orang tua sampai harus menjual asetnya seperti rumah. Maka perlu perencanaan keuangan yang baik,”



Pendidikan jadi Bidikan

Wajah-wajah sumringah dan penuh bangga menghiasi para orang tua yang putra-putrinya berhasil diterima di perguruan tinggi favorit. Terbayang sudah jaminan kualitas pendidikan dan masa depan yang cerah bagi anak mereka ketika bisa menimba ilmu dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Kewajiban akan biaya pendidikan yang harus diselesaikan seakan tertutup oleh euforia penerimaan mahasiswa baru.

BAGI mereka yang memiliki kemampuan secara finansial mungkin tidak menjadi masalah. Berapapun biaya yang dibutuhkan anak-anaknya untuk sekolah atau kuliah langsung bisa dibayar. Namun bagi mereka yang dari keluarga kurang beruntung, memperoleh pendidikan yang berkualitas bisa terbilang 'mahal'.

"Kami sudah memikirkan hal ini jauh-jauh hari saat anak-anak masih duduk di bangku SD. Kami tahu biaya pendidikan di perguruan tinggi tidaklah murah. Apalagi, kami yang jauh tinggal di kota kecil dimana jumlah perguruan tingginya masih terbatas. Sehingga terpaksa harus kuliah di luar kota sesuai tujuannya," ulas Ismanto, orang tua Indri, mahasiswa baru di salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya.

Dia bersyukur, selama bertahun-tahun dia rela menabung untuk biaya pendidikan putri sulungnya tersebut, sehingga saat ini tak terlalu was-was dengan biaya pendidikan anaknya.

Yang saat ini dia siapkan tinggal biaya untuk sewa kamar (kos) dan biaya hidup anaknya selama menempuh pendidikan.

Memang, pendidikan menjadi hal utama, terutama bagi generasi muda calon penerus pemimpin bangsa. Tujuan pendidikan itu sangatlah jelas, dengan kita berpendidikan kita akan tertata masa depan yang lebih baik.

Namun pendidikan juga harus dipersiapkan sejak dini. Naiknya biaya pendidikan dari tahun ke tahun tentu menjadi pertimbangan utama mempersiapkan biaya pendidikan sejak dini.

Berdasarkan data Badan Pusat Statis-

tik (BPS), tingkat partisipasi pendidikan tinggi di Indonesia masih rendah, yakni hanya 24,8 persen pada 2017. Salah satu penyebabnya lantaran biaya pendidikan yang terus meningkat. Pada 2017, rata-rata biaya kuliah di Tanah Air mencapai Rp 8,7 juta, naik sekitar 5 persen dibandingkan pada 2016.

Tak ada orang tua satupun di dunia ini yang tak mengharap kesuksesan putra mereka. Semua orang percaya, dengan pendidikan anak mereka dapat meraih kesuksesan yang lebih dari orang tuanya.

Orang tua kini makin rajin menghitung agar buah hatinya kelak mendapatkan porsi pendidikan yang matang dan terpercaya. Tak sedikit pula yang telah merencanakan pendidikan anak hingga jenjang perguruan tinggi kenamaan, jurusan bonafid, sampai yang berencana ingin memberikan pendidikan tinggi di luar negeri. Tentu saja bukan hal yang murah menyiapkan itu semua. Butuh dana besar untuk mempersiapkan semuanya, yang jika tidak dipikirkan lebih awal pastikan memusingkan kepala.

Para orang tua kemudian mempunyai kecenderungan dengan menyimpan dana pendidikan bagi buah hati mereka kelak. Mereka berbondong-bondong mencari tempat terbaik dalam memastikan biaya pendidikan anak mereka kelak terjamin dan memuaskan. Hingga muncullah berbagai pilihan guna memastikan adanya dana pendidikan anak seperti tabungan pendidikan, asuransi, investasi jangka panjang, dan lain sebagainya.

Tak ayal, besarnya potensi segmen

pendidikan ini membuat kalangan perbankan memberikan porsi tersendiri, mulai produk tabungan pendidikan, investasi pendidikan, bahkan kredit pendidikan.

Salah satu yang sudah banyak dilakukan perbankan adalah tabungan pendidikan. Produk ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan dalam pembiayaan pendidikan sejak dini.

Seperti yang dilakukan **bankjatim**, yang memiliki produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel). Tabungan SimPel pertama kali diluncurkan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2015 lalu. Ini merupakan produk bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan industri perbankan untuk membangkitkan kembali "budaya menabung" sejak dini bagi pelajar/peserta didik mulai jenjang PAUD/Raudatul Athfal (RA) hingga SMA/Madrasah Aliyah (MA) dan Pondok Pesantren.

"Tabungan SimPel bertujuan mempermudah pelajar untuk melakukan segala transaksi perbankan, sebagai wujud apresiasi kepada beberapa pihak yang memiliki komitmen dan kepedulian yang tinggi pada pendidikan di Jawa Timur," kata Direktur Utama **bankjatim** R. Soeroso.

Untuk memiliki Tabungan SimPel, hanya dibutuhkan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang ringan sehingga sangat cocok bagi kalangan pelajar terutama pelajar yang berada di daerah. "Semoga dengan adanya Tabungan SimPel ini, para pelajar sebagai generasi penerus bangsa dapat menjadikan kegiatan menabung bukan hanya sebagai kewajiban melainkan kebutuhan atau bahkan gaya hidup," harap R. Soeroso.

HARUS TEREDUKASI

Direktur Menengah Korporasi **bankjatim**, Su'udi menambahkan, meski saat ini sudah banyak pilihan produk tabungan pendidikan, namun edukasi kepada masyarakat harus tetap dilakukan.

"Masyarakat harus teredukasi menggunakan jasa bank yang cocok dengan kebutuhannya. Misalnya akan menyekolahkan anak sedikit-sedikit yang



ditabung. Harus punya planning untuk anak-anak. Misalnya menabung dulu, kemudian deposito. Semua produk ada plus minusnya,” jelasnya.

Termasuk tabungan pendidikan. Diakuinya, selain SimPel, **bankjatim** juga memiliki produk lain yakni TabunganKu, dan Siklus, yang bisa dipilih sesuai kebutuhan.

“Kita punya semua produk. Ada cost benefit, kalau costnya terlalu besar tapi benefitnya kurang buat apa kita kejar. Kita juga punya statistik. Simpeda itu andalan, masyarakat banyak yang tertarik ke sana,” ungkap Su’udi.

Selain melalui produk tabungan, **bankjatim** selama ini juga banyak melakukan kerja sama dengan institusi pendidikan. Diantaranya melalui kerja sama pembayaran SPP, atau CSR pendidikan. Bahkan, **bankjatim** juga telah menyediakan kantor kas di sejumlah perguruan tinggi.

“Sektor pendidikan adalah pasar yang sangat menarik. Dan itu saling mendukung. Lembaga-lembaga pendidikan itu, kalau melalui bank, dia tidak perlu menugaskan orang. Kita yang mengurus administrasinya. Bagi bank, ada dana masuk. Orang tua yang ada di luar kota juga bisa langsung membayarkan uang SPP melalui perbankan. Sekarang BI juga menggalakkan non tunai agar tidak berisiko dan membutuhkan dana besar,” ulasnya. ■



Su'udi

DIREKTUR MENENGAH KORPORASI BANKJATIM.

Siapkan Berbagai Produk untuk Mudahkan Pembiayaan Pendidikan

PEMBIAYAAN untuk pendidikan perlu direncanakan dengan matang. Perbankan sebagai lembaga keuangan juga memiliki beragam produk yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk memudahkannya mengatur keuangan untuk membiayai pendidikan.

bankjatim dengan produk-produk andalannya juga bisa menjadi solusi bagi masyarakat dalam hal pembiayaan di bidang pendidikan. Direktur Menengah Korporasi **bankjatim**, Su’udi memaparkan bagaimana **bankjatim** menjawab kebutuhan masyarakat dalam hal pembiayaan bidang pendidikan.

Salah satu komponen yang cukup menyita pengeluaran rumah tangga adalah biaya pendidikan anak. Bagaimana **bankjatim** menyosialisasikan atau memberi edukasi literasi keuangan ke masyarakat, khususnya nasabah, untuk cermat dalam pengelolaan keuangan agar bisa memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak?

bankjatim dengan jaringan yang ada juga ikut berperan melakukan edukasi tersebut. Semua produk perbankan harus ada edukasi agar masyarakat memahami produk yang dipilihnya. Misalnya perbedaan antara tabungan, giro, deposito. Masyarakat harus teredukasi menggunakan jasa bank yang cocok dengan kebutuhannya.

Misalnya akan menyekolahkan anak. Kalau masih ada dana sedikit-sedikit, bisa memilih produk tabungan dulu. Kemudian setelah terkumpul bisa dialihkan ke deposito. Harus punya *planning* untuk pendidikan anak-anak. Kami juga melakukan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan kepada pelajar di sekolah-sekolah tentang manfaat menabung.

Apa saja tantangan yang dihadapi untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama dalam upaya mewujudkan pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik agar bisa memenuhi semua kebutuhan biaya pendidikan anak?

Tantangan ini utamanya dirasakan di pedesaan. Misalnya saja ketidak mampuan orang tua menyisihkan hasil usahanya untuk menabung. Atau jauhnya lokasi kantor bank dari rumah mereka.

Melihat besarnya pasar nasabah yang membutuhkan pemenuhan biaya pendidikan anak, produk apa saja yang ditawarkan Bank Jatim ke pasar?

Kita memiliki bermacam-macam produk seperti TabunganKu, Tabungan Simpel yang memang untuk pelajar dan Kredit Multiguna. Masyarakat bisa memilih jenis tabungan mana yang sesuai dengan mereka. Selain itu kita juga ada asuransi pendidikan dalam bentuk *bancasurancce*.

Bagaimana peta persaingan dibisnis produk perbankan yang khusus membidik pasar pendidikan? Sebagai contoh sudah ada bank yang menawarkan kredit pendidikan untuk membiayai mahasiswa yang bersekolah di jurusan-jurusan tertentu.

bankjatim memiliki kredit multiguna yang bisa juga dimanfaatkan untuk membiayai pendidikan. Lalu apakah **bankjatim** punya rencana menyalurkan kredit pendidikan? Bukan tidak mungkin kami juga akan masuk kesana. Tapi memang dibutuhkan kerjasama dengan pemerintah bagaimana agar bunga dan syaratnya ringan.

*Selain produk kredit dan simpanan yang bersifat personal, pasar pendidikan juga cukup potensial dalam penghimpunan dana pendidikan di sebuah institusi pendidikan (Sekolah, Kampus) misalnya dalam hal pembayaran SPP. Sejauh mana **bankjatim** menggarap segmen tersebut? Berapa banyak institusi pendidikan yang sudah digandeng?*

bankjatim sudah menjalin kerjasama dengan puluhan institusi pendidikan. Mulai dari sekolah hingga universitas. Kami juga mendirikan Kantor Kas di lokasi Sekolah dan Universitas tersebut.

Kerjasama seperti ini saling menguntungkan. Bagi institusi pendidikannya tidak perlu menugaskan orang untuk mengurus pembayaran SPP ini, kita yang mengurus administrasinya. Bagi siswa dan orang tuanya, misalnya yang dari luar kota, orang tuanya bisa langsung mentransferkan biaya pendidikan anaknya. Siswa tidak perlu lagi membawa uang tunai untuk membayar ke kampus yang tentu saja berisiko tinggi. Sementara bagi bank sendiri ada dana masuk yang nantinya juga akan kami salurkan lagi misalnya dalam hal pemberian bantuan untuk pembangunan gedung sekolah atau kampus. ■

Sudahkan Anda ber-ZAKAT?

Sebagai seorang muslim pasti tidak asing dengan istilah zakat yang merupakan rukun Islam keempat.

PERINTAH berzakat ada pada Quran Surat At Taubah ayat 103. "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui".

Adapun syarat wajib mengeluarkan zakat adalah Islam, merdeka, berakal, baligh dan harta telah mencapai Nishab dan Haul. Nishab adalah ukuran atau batas terendah yang telah ditetapkan syariah untuk menjadi pedoman dalam menentukan batas kewajiban mengeluarkan zakat dari harta yang dimiliki. Jika harta telah mencapai nishab atau lebih serta sudah mencapai haul maka wajib hukumnya untuk mengeluarkan zakat.

Zakat terdiri dari Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Zakat Fitrah merupakan zakat yang diberikan saat bulan Ramadan dan sebelum Hari Raya Idul Fitri. Jika waktu penyerahan melebihi waktu tersebut maka tidak termasuk dalam kategori zakat melainkan akan menjadi amalunan sedekah biasa. Besar zakat yang dikeluarkan untuk zakat fitrah adalah sebesar 1 sha' atau 4 mud (atau setara dengan 3,5 liter atau 2,7 kg makanan pokok yang biasa dikonsumsi di daerah tempat tinggal).

Sedangkan Zakat Mal (harta) merupakan zakat hasil perniagaan, yaitu zakat yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak, apabila mencapai nishab dengan haul satu tahun.

Nishab, Ukuran dan Cara mengeluarkan Zakat :

1. ZAKAT EMAS DAN PERAK

a. Emas

Nishab : 20 dinar >> 1 dinar = 4,25 gram. Jadi 20 dinar = 85 gram emas murni. Jadi jika memiliki emas murni setara 20 dinar atau lebih selama 1 tahun maka wajib untuk mengeluarkan zakat sebesar 2,5 persen.

b. Perak

Nishab: 200 dirham >> 1 dirham = 2,975 gram. Jadi jika memiliki perak setara 200 dirham atau lebih selama 1 tahun maka wajib untuk mengeluarkan zakat sebesar 2,5 persen.

2. ZAKAT HASIL TERNAK

a. Unta

Nishab: 5 ekor unta , di bawah 5 unta tidak wajib zakat

b. Kambing / domba

Nishab: 40 ekor kambing /

domba, di bawah 40 kambing tidak wajib zakat

c. Sapi

Nishab: 30 ekor sapi , di bawah 30 sapi tidak wajib zakat

3. ZAKAT PERTANIAN

Nishab: 5 wasaq >> 1 wasaq = 60 sha' setara dengan 2,175 kg

Ukuran zakat yang dikeluarkan adalah:

- ➔ Pertanian dengan cara pengairan = zakatnya sebanyak 5%
- ➔ Pertanian dengan tadah hujan = zakatnya sebanyak 10%

4. ZAKAT HARTA WARISAN/BARANG TEMUAN

Harta warisan dan barang temuan wajib dizakati secara langsung tanpa mensyaratkan nishab dan haul. Adapun besar ukuran zakat adalah sebesar 20%.

5. ZAKAT HASIL PERNIAGAAN / PENGHASILAN

Nishab dan ukuran zakat yang dikeluarkan dari hasil perniagaan sama dengan nishab dan ukuran zakat emas.

Sebagai seorang muslim, sudah sepatutnya untuk mengeluarkan zakat dari harga yang dimiliki sebab ada hak bagi orang lain yang ada di harta tersebut.

Tidak seperti infak dan sedekah, zakat diperuntukan bagi delapan golongan tertentu. Adapun golongan – golongan yang berhak menerima zakat adalah Orang fakir, Orang miskin, Amil Zakat dan Muallaf. Kemudian Hamba sahaya, Gharim atau orang yang berhutang, Fi Sabilillah atau orang yang berjuang di jalan Allah dan Ibnu Sabil atau musafir. Sesuai dengan Quran Surat At Taubah Ayat 160, selain delapan golongan yang disebutkan tersebut tidak berhak menerima zakat. ■



Alamat Kantor Cabang Bank Jatim Syariah



Cabang Syariah Surabaya
Jl. Basuki Rahmat No. 57

Cabang Syariah Kediri
Jl. Diponegoro No. 50 B

Cabang Syariah Gresik
Ruko Panglima Sudirman No. 10-11 Gresik

Cabang Syariah Sidoarjo
Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 138-148
Blok A-B Sidokare Sidoarjo

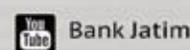
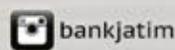
Cabang Syariah Jember
Jl. Gajahmada No. 278 Jember

Cabang Syariah Madiun
Jl. HOS Cokroaminoto No. 128 Kota Madiun

Cabang Syariah Malang
Jl. Soekarno Hatta Grand Ruko
Kav. 13-14 Malang



■ Cabang konvensional **bankjatim** juga melayani transaksi **bankjatim** Syariah



Penentuan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

KREDIT merupakan salah satu produk utama perbankan yang dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat, sehingga keterbukaan informasi mengenai suku bunga dasar kredit menjadi sangat dibutuhkan untuk memudahkan nasabah dalam menilai dan memilih manfaat dan biaya jenis kredit yang akan dipilihnya. Oleh karena itu regulator menerbitkan satu kebijakannya untuk menentukan *lending rate* yaitu suku bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah, yaitu dengan menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.3/2017 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit, dimana bank wajib menghitung dan mempublikasikan *prime lending rate* (Suku Bunga Dasar Kredit/SBDK).

SBDK adalah suku bunga terendah yang mencerminkan kewajaran biaya yang dikeluarkan bank termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh, yang digunakan sebagai dasar bank dalam menentukan bunga kredit yang dibebankan kepada nasabahnya. SBDK dihitung secara per tahun dalam bentuk prosentase yang perhitungannya dilakukan berdasarkan 3 komponenyaitu:

- HPDK (Harga Pokok Dana Kredit), yang bergantung pada besaran rata-rata Cost of Fund
- Biaya Overhead yang dikeluarkan bank berupa beban operasional non bunga dalam penghimpunan dana dan penyaluran kredit, termasuk beban pajak, yang bergantung pada tingkat efisiensi operasional bank
- Profit Margin yang ditetapkan untuk aktivitas penyaluran kredit, yang bergantung pada profit margin yang dikehendaki

bank untuk menjaga kinerja keuangannya.

SBDK ini belum memasukkan estimasi *risk premium* (premi risiko) individual nasabah bank. Risk premium ini mempresentasikan penilaian bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan debitur, jangka waktu kredit serta prospek usaha yang dibiayai. Risk premium ini tidak termasuk unsur SBDK karena agar debitur melakukan langkah-langkah yang optimal untuk menekan potensi risiko sehingga premi risiko yang dibebankan oleh bank inidapat ditekan seminimal mungkin.



OLEH:
Sigit Mustiarbudi
MANTAN DIVISI HUBUNGAN
KELEMBAGAAN & BISNIS

SBDK mencakup semua segmen kredit yang ditawarkan bank yang meliputi :

- Segmen kredit korporasi
- Segmen kredit ritel
- Segmen kredit Konsumsi(KPR dan Non KPR)
- Segmen kredit Mikro

Untuk kredit Konsumsi Non KPR ini tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Tujuan dikeluarkan peraturan tentang SBDK ini adalah untuk:

- ➔ Meningkatkan transparansi mengenai karakteristik produk perbankan termasuk manfaat, biaya dan risiko agar memberikan kejelasan kepada nasabah
- ➔ Meningkatkan *good corporate governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industry perbankan melalui terciptanya *market discipline* yang lebih baik.

Oleh karena itu perbankan wajib mempublikasikan SBDK ini di media massa harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas setiap 3 bulan sekali, yaitu untuk posisi akhir Maret, akhir Juni, akhir September dan akhir Desember, serta mengumumkannya dipapan pengumuman ditempat yang mudah dilihat nasabah setiap saat.

Informasi SBDK yang dipublikasikan di kantor dan *website* bank adalah informasi yang berlaku pada saat dipublikasikan, sedangkan informasi yang dipublikasikan di surat kabar adalah informasi yang berlaku sesuai akhir periode Laporan Keuangan publikasi triwulanan.

Adapun setiap perubahan SBDK wajib dipublikasikan melalui papan pengumuman di setiap kantor bank dan halaman utama website bank paling lama pada tanggal berlakunya perubahan SBDK tersebut.

Rumus SDBK adalah sebagai berikut :

$$\text{HPDK} = \frac{\text{Harga Pokok Dana Kredit}}{\text{Total Dana setelah GWM}} \times 100\%$$

Yang dihitung berdasarkan performance/laporan keuangan Perusahaan.

$$\text{OHC (overhead cost)} = \frac{\text{Biaya Overhead}}{\text{Total Penempatan Dana + Kredit}} \times 100\%$$

Yang dihitung berdasarkan asumsi bobot dan performance perusahaan

$$\text{PM (Profit Margin)} = \frac{\text{Margin Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Yang dihitung berdasarkan Rencana Bisnis perusahaan

PENJELASAN:

- ➔ HPDK ini terdiri dari komponen biaya DPK + biaya dana selain DPK + biaya terkait Regulasi (Premi LPS/OJK) + komponen HPDK lainnya.
- ➔ Dana setelah GWM adalah total DPK setelah dikurangi kewajiban membentuk GWM sesuai regulasi BI.
- ➔ Biaya overhead merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka proses pemberian kredit, yaitu terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya diklat, biaya sewa, biaya pajak, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan serta biaya overhead lainnya (biaya barang dan jasa, biaya premi asuransi, biaya kerugian risiko operasional, biaya pajak, biaya BBM, biaya OR, biaya operasional lainnya), yang dihitung masing-masing per segmen kredit (mikro, ritel, konsumsi KPR, konsumsi Non KPR dan korporasi)
 - ➔ Margin setelah pajak diperoleh dari rencana bisnis bank tahun ybs.
 - ➔ Aktiva produktif merupakan asset yang

masih perform (menghasilkan yield), terdiri dari kredit yang PL, Penempatan pada BI, Penempatan pada Bank Lain dan Surat Berharga.

$$\text{SUKU BUNGA KREDIT (PER SEGMENT)} = \text{SBDK PER SEGMENT} + \text{RISK PREMIUM PER SEGMENT}$$

$$\text{Risk Premium dihitung} = \frac{\text{CKPN masing-masing Segmen}}{\text{NPL masing-masing Segmen}} \times 100\%$$

Catatan: Perhitungan Risk Premium di setiap Bank berbeda-beda, ada yang menggunakan Rasio PD, LGD, ada yang menggunakan komposisi CKPN terhadap total kredit, ada juga yang menggunakan komposisi NPL terhadap total kredit, tergantung **Risk Appetite Manajemen Bank** masing-masing.

Terkait risk premium komponen-komponen yang mempengaruhi adalah CKPN dan outstanding NPL.

Contoh perhitungan SBDK segmen Konsumsi Non KPR

| NO | ITEMS | NOMINAL (JUTA) |
|----|--------------------------|----------------|
| 1 | HPDK | Rp 1,175 |
| 2 | Dana setelah GWM | Rp 33,580 |
| 3 | Overhead Cost | Rp 1,345 |
| 4 | Penempatan dana + Kredit | Rp 38,245 |
| 5 | Margin setelah Pajak | Rp 1,018 |
| 6 | Aktiva Produktif | Rp 35,710 |

$$\text{HPDK} = \frac{\text{Harga Pokok Dana Kredit}}{\text{Dana Setelah GWM}} = \frac{1,175}{33,580} = 3.50\%$$

$$\text{OHC} = \frac{\text{Biaya Overhead}}{\text{Penempatan dana+Krd}} = \frac{1,345}{38,245} = 3.52\% \text{ (overhead seluruh segmen)}$$

$$\text{PM} = \frac{\text{Margin stlh Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} = \frac{1,018}{35,710} = 2.85\%$$

$$\text{SBDK segmen Konsumsi Non KPR} = 3.50\% + 3.52\% + 2.85\% = 9.87\%$$

| NO | KETERANGAN | KONS NON KPR (JUTA) | KETERANGAN |
|----|----------------------|---------------------|------------|
| 1 | CKPN (Kol.3,4,5) | 7.097 | |
| 2 | Kolektibilitas 3,4,5 | 15.271.634 | |
| 3 | Risk Premium | 0.05% | No.1/No.2 |
| 4 | SBDK | 9.87% | |
| 5 | Lending Rate | 9.92% | No.3+No.4 |

Demikian artikel ini kami buat semata-mata untuk *sharing* pemahaman tentang SBDK. Semoga bermanfaat■

Surabaya, medio Mei 2018





Bukan Sekadar Tanggung Jawab Sosial

bankjatim terus memperluas jangkauan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Tak hanya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, setiap program CSR didedikasikan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Jatim.

MINGGU pagi itu, suasana Taman Bungkul, Surabaya, begitu meriah. Warga menikmati suasana *car free day* dengan beragam aktivitas, mulai dari berolahraga ringan hingga jalan santai bersama. Di antara riuh-rendah itu, **bankjatim** menyalurkan program CSR kepada komunitas Gerakan Pungut Sampah (GPS) Surabaya. GPS adalah komunitas yang konsisten menggalang gerakan memungut sampah untuk kebersihan kota. Komunitas ini diinisiasi para penggemar Motor C-70.

Dalam kesempatan tersebut,

Pemimpin Sub Divisi Komunikasi Eksternal **bankjatim** Avan Dhinawan menyerahkan sepeda-gerobak sampah sebanyak dua unit untuk operasional komunitas yang beranggotakan tujuh puluh orang tersebut.

"Kami harapkan bantuan **bankjatim** Peduli tidak berhenti sampai ini saja. Kami harapkan **bankjatim** terus *concern* dengan kebutuhan sosial masyarakat," ujar Bambang Adi Pratikno atau yang biasa disapa Pak Nono, ketua komunitas Gerakan Pungut Sampah di sela-sela penyerahan CSR.

Di tempat yang berbeda, **bankjatim**

melalui Cabang Perak juga menyerahkan CSR bidang pendidikan dalam bentuk beasiswa kepada lima mahasiswa berprestasi STIAMAK Surabaya senilai Rp22,5 juta. Beasiswa ini diserahkan dalam rangkaian HUT sewindu Yayasan Biru Barunawati Surabaya. Pemimpin Cabang Perak Sri Handayani Wilujeng secara simbolis menyerahkan beasiswa tersebut disaksikan oleh Pemimpin Sub Divisi Komunikasi Eksternal-*Corporate Secretary* kepada Taryono Rogosuwito, ketua Yayasan Biru Barunawati Surabaya.

Avan Dhinawan mengatakan, **bankjatim** terus berikhtiar memperluas jangkauan program CSR. Lewat program tersebut, **bankjatim** berharap bisa ikut berkontribusi mengerek kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat.

"Setiap CSR yang diserahkan oleh **bankjatim** diharapkan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial saja. Kami harapkan melalui CSR yang sudah diserahkan ini, setiap komunitas, lembaga maupun pemerintah mampu bekerjasama untuk kebaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat Jawa Timur," papar Avan menutup kegiatan penyerahan CSR. ■





Keistimewaan dalam Jatim Prioritas

Bagi para pribadi terpilih, **bankjatim** Prioritas adalah jawaban tepat untuk mendapat beragam keistimewaan dalam setiap aktivitas Anda.

BAGI Anda nasabah **bankjatim** yang terbiasa bertransaksi secara langsung di kantor cabang Surabaya, Jember, dan Kediri pasti melewati sebuah ruangan yang didesain khusus dengan kombinasi warna hitam dan emas.

Ya, ruangan itu adalah gerai layanan Jatim Prioritas yang diluncurkan pada Oktober 2015, dan beroperasi penuh pada awal 2016. Saat ini **bankjatim** telah memiliki lima gerai Jatim Prioritas di tiga kota, di antaranya di Cabang Utama Surabaya, Capem Rajawali-Perak, Surabaya, Kantor Kas Graha Amerta, Cabang dr. Soetomo Surabaya, Cabang Kediri, dan Cabang Jember.

"Walaupun gerai layanan Jatim Prioritas masih terdapat di tiga kota, namun Anda tidak perlu khawatir. Seluruh nasabah Jatim Prioritas dapat bertransaksi di seluruh kantor cabang **bankjatim**," ujar Pemimpin Divisi Hubungan Kelembagaan dan Bisnis Umi Rodiyah

Layanan Jatim Prioritas sendiri merupakan layanan eksklusif bagi nasabah **bankjatim** yang sangat menghargai

Nikmati beragam benefit bila Anda menjadi nasabah Jatim Prioritas, diantaranya sebagai berikut:

| NO | MERCHANT | BENEFIT | PENAWARAN |
|----|---------------------------------|---------|---|
| 1 | Excelso | 40% | Weekdays |
| | | 60% | Weekend |
| 2 | Black Canyon Café | 50% | F&B dengan transaksi min. Rp.300 ribu |
| 3 | Executive Airport Lounge | - | 26 kota; 40 airport lounge di Indonesia |
| 4 | Anne Avantie/Avantie Hheritance | 10% | All Product |
| 5 | Wyndham Hotel | 10%-15% | Seluruh Indonesia |
| 6 | RS Onkologi Surabaya | 5% | Rawat inap |
| | | 10% | Mamografi |
| 7 | RS Orthopedi Surabaya | 10%-15% | Pemeriksaan Laboratorium |
| 8 | RS Larasati Pamekasan | 5% | Kamar rawat inap |
| | | 10% | MCU |
| 9 | Laboratorium Prodia | 10% | Seluruh pemeriksaan; seluruh Indonesia |
| 10 | dan lain-lain... | - | - |

Untuk menjadi nasabah Jatim Prioritas serta mendapat beragam keistimewaan di setiap aktivitas Anda, persyaratannya adalah:

| NO | PERSYARATAN | NOMINAL |
|----|---|--------------------------|
| 1 | Memiliki saldo efektif di tabungan/deposito/giro bankjatim , atau... | Rp. 250 Juta |
| 2 | Debitur bankjatim (<i>productive loan</i>) | ≥ Rp. 2M |
| 3 | Membuka rekening Siklus Prioritas | Saldo ditahan Rp.10 Juta |
| 4 | KTP | |
| 5 | NPWP | |

waktu dan kenyamanan. Dengan berbagai benefit yang ditawarkan, Jatim Prioritas hadir untuk memberikan pelayanan juga kemudahan bertransaksi bagi nasabahnya.

Tertarik menjadi nasabah Jatim Prioritas dan menikmati beragam benefitnya, segera kunjungi gerai layanan Jatim Prioritas dan kantor cabang **bankjatim** terdekat di kota Anda. ■



INVESTASI SAHAM ITU MAHAL?

“Saham, Pasar Modal, Bursa Efek” merupakan kata-kata yang sering dimaknai sebagai investasi yang mahal, apakah benar demikian?

Oleh:

Lukas Yudhi

JUNIOR ANALYST IRU

SEBELUM membahas mahal tidaknya, ada baiknya untuk sekilas mengerti dana yang dipergunakan untuk tujuan investasi, yaitu:

“Dana untuk tujuan investasi haruslah dana lebih atau dana yang tidak digunakan untuk

kebutuhan jangka pendek atau menengah.”

Untuk orang yang awam investasi di pasar modal (saham), langkah dan biaya yang harus dilakukan di awal adalah sbb:

1. Membuka Rekening Efek di Perusahaan Sekuritas,

Hanya membutuhkan biaya 2-4 meterai @Rp 6000, jumlah meterai tergantung Perusahaan Sekuritas.

2. Setoran awal di Rekening Efek,

Perusahaan Sekuritas memiliki kebijakan yang berbeda-beda, namun saat ini Bursa Efek Indonesia gencar dalam edukasi pasar modal di perguruan tinggi untuk menambah jumlah investor, sehingga setoran awal ada beberapa Perusahaan Sekuritas yang menetapkan minimal Rp 200.000,-.

3. Setoran awal ini bukan merupakan biaya, namun saldo yang bisa digunakan untuk investasi saham.

Setoran di Rekening Efek bisa dilakukan melalui transfer bank yang dipilih dan untuk pembelian saham yang diinginkan bisa melalui *smartphone* yang dimiliki, sehingga tidak ada biaya tambahan.

Dari sini bisa disepakati bahwa langkah investasi awal di pasar modal tidak begitu mahal kan?

Selanjutnya, dalam pembelian saham apakah membutuhkan dana yang besar?

Harga suatu saham dicantumkan dalam satuan Rupiah/Lembar Saham, minimal pembelian saham adalah 1 Lot atau 100 Lembar Saham. Jadi dalam pembelian saham, harga yang dicantumkan (per lembar) dilakukan perkalian 100 akan didapat harga pembelian 1 Lot Saham. Selain itu ada fee pembelian yang dibiayai oleh Perusahaan Sekuritas yang hanya sebesar 0,15-0,25% dari harga pembelian.

Pada tahun 2017 telah ada 558 Perusahaan Terbuka (emiten) yang mencatatkan sahamnya di Pasar Modal, ada banyak saham yang pembelian 1 Lot nya tidak membutuhkan dana yang besar. Berikut ini dirangkum emiten yang masuk dalam indeks non sektoral Kompas 100 dengan harga pembelian 1 Lot dibawah Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah).

Apakah mahal untuk berinvestasi apabila hanya membutuhkan dana dibawah 100 ribu rupiah untuk membeli saham 1 Lot? Berinvestasi merupakan tindakan persiapan atas ketidakpastian kebutuhan di masa depan dan pemanfaatan sumber daya yang sekarang ada dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan di masa depan.

Contoh tersebut merupakan contoh saham dengan harga dibawah Rp 1000/lembar saham. Meskipun saham tersebut masuk dalam indeks saham seperti LQ45, Kompas 100, IDX 30, Pefindo 25, dsb, sebagai investor sudah sewajibnya melakukan analisa dalam penentuan saham yang dibeli atau minimal mengetahui perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Analisa Fundamental yang perlu dilakukan antara lain mengetahui sektor industri, kinerja perusahaan, kebijakan manajemen, dsb. ■

DAFTAR EMITEN KOMPAS 100

DENGAN KISARAN HARGA SAHAM DIBAWAH RP1000/LEMBAR, DATA JUNI 2018

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN | BIDANG | HARGA (RP/LBR) |
|----|------|---------------------------------------|----------------|----------------|
| 1 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. | CONSUMER | 168 |
| 2 | ANTM | Aneka Tambang Persero | MINING | 800 |
| 3 | APLN | Agung Podomoro Land Tbk | PROPERTY | 150 |
| 4 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk | PROPERTY | 308 |
| 5 | BEKS | PT BPD Banten | FINANCE | 50 |
| 6 | BEST | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk | PROPERTY | 230 |
| 7 | BHIT | MNC Investama Tbk | TRADE | 108 |
| 8 | BIPI | Benakat Integra Tbk | MINING | 52 |
| 9 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur | FINANCE | 650 |
| 10 | BKSL | Sentul City Tbk | PROPERTY | 100 |
| 11 | BMTR | Global Mediacom Tbk | TRADE | 520 |
| 12 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk | FINANCE | 935 |
| 13 | BNLI | Bank Permata Tbk | FINANCE | 525 |
| 14 | BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk | TRADE | 64 |
| 15 | BUMI | Bumi Resources Tbk | MINING | 214 |
| 16 | BWPT | Eagle High Plantations Tbk | AGRI | 169 |
| 17 | CTRA | Ciputra Development Tbk | PROPERTY | 945 |
| 18 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk PT | PROPERTY | 128 |
| 19 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk | MINING | 725 |
| 20 | ELSA | Elnusa Tbk | MINING | 306 |
| 21 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk | MISC-IND | 615 |
| 22 | KBLI | KMI Wire And Cable | MISC-IND | 322 |
| 23 | KRAS | Krakatau Steel Persero | BASIC-IND | 404 |
| 24 | KREN | Kresna Graha Investama | FINANCE | 760 |
| 25 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk | INFRASTRUCTURE | 76 |
| 26 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk | PROPERTY | 364 |
| 27 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk | AGRI | 920 |
| 28 | MAMI | Mas Murni Indonesia Tbk | TRADE | 68 |
| 29 | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk | TRADE | 820 |
| 30 | MCOR | Bank Windu Kentjana International Tbk | FINANCE | 180 |
| 31 | MEDC | Medco Energi International Tbk | MINING | 890 |
| 32 | MLPL | Multipolar Tbk | TRADE | 105 |
| 33 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk | TRADE | 905 |
| 34 | MYRX | Hanson International Tbk | PROPERTY | 127 |
| 35 | NIRO | Nirvana Development Tbk | PROPERTY | 90 |
| 36 | PBRX | Pan Brothers Tbk | MISC-IND | 540 |
| 37 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk | FINANCE | 830 |
| 38 | PPRO | PP Properti Tbk PT | PROPERTY | 134 |
| 39 | PWON | Pakuwon Jati Tbk | PROPERTY | 545 |
| 40 | SMRA | Summarecon Agung Tbk | PROPERTY | 825 |
| 41 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk | MISC-IND | 322 |
| 42 | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk | PROPERTY | 520 |
| 43 | TARA | Sitara Propertindo Tbk. | PROPERTY | 800 |
| 44 | TINS | Timah Persero | MINING | 815 |
| 45 | TRAM | Trada Maritime Tbk | INFRASTRUCTURE | 338 |
| 46 | WSBP | PT Waskita Beton Precast Tbk | BASIC-IND | 356 |
| 47 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk. | BASIC-IND | 386 |

INVESTOR NEWS JUNI 2018

Laporan Keuangan BJTM per Juni 2018



INVESTOR RELATIONS BJTM

Corporate Secretary – **bankjatim** Kantor Pusat Lantai 4
Telp : (031) 5310090-99 Ext : 469 | Email : iru@bankjatim.co.id

NERACA (dalam jutaan rupiah)

| INFORMASI | JUNI 2017 | JUNI 2018 | YOY |
|---------------------------------|------------------|------------------|--------------|
| Total Aset | 51.488.747 | 59.537.033 | 15,63% |
| Penempatan BI, SBI, & Bank Lain | 13.658.218 | 15.987.358 | 17,05% |
| Kredit Yang Diberikan | 30.489.487 | 32.118.304 | 5,34% |
| Dana Pihak Ketiga | 42.195.900 | 49.517.267 | 17,35% |
| - Giro | 15.627.127 | 19.666.323 | 25,85% |
| - Tabungan | 13.614.198 | 15.228.410 | 11,86% |
| - Deposito | 12.954.576 | 14.622.535 | 12,88% |
| Modal | 7.260.032 | 7.914.494 | 9,01% |

LABA RUGI (dalam jutaan)

| INFORMASI | JUNI 2017 | JUNI 2018 | YOY |
|-------------------------------------|----------------|----------------|--------------|
| Pendapatan Bunga | 2.343.620 | 2.423.111 | 3,39% |
| Beban Bunga | (604.954) | (647.371) | 7,01% |
| Pendapatan Bunga Bersih | 1.738.667 | 1.775.740 | 2,13% |
| Pendapatan Ops Selain Bunga | 245.976 | 236.931 | -3,68% |
| Beban Ops Selain Bunga | (914.222) | (943.274) | 3,18% |
| Beban CKPN | (101.796) | (42.746) | -58,01% |
| Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga | (770.042) | (749.089) | -2,72% |
| Laba Operasional | 968.625 | 1.026.651 | 5,99% |
| Laba Non Operasional | 10.419 | 3.618 | -65,27% |
| Laba Sebelum Pajak | 979.044 | 1.030.270 | 5,23% |
| Pajak | (256.940) | (271.993) | 5,86% |
| Laba Bersih | 722.104 | 758.277 | 5,01% |

RASIO KEUANGAN

| RASIO | JUNI 2017 | JUNI 2018 |
|-------|-----------|-----------|
| ROA | 3,93% | 3,67% |
| ROE | 22,17% | 21,87% |
| NIM | 6,98% | 6,41% |
| LDR | 72,26% | 64,86% |
| BOPO | 62,60% | 61,40% |
| CAR | 22,55% | 23,08% |
| NPL | 4,80% | 4,79% |

DANA PIHAK KETIGA (dalam miliar)

| INFORMASI | JUNI 2017 | JUNI 2018 | YOY |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| GIRO PEMDA | 10.660 | 14.625 | 37,20% |
| GIRO UMUM | 4.968 | 5.042 | 1,49% |
| SIMPEDA | 10.524 | 11.354 | 7,89% |
| SIKLUS | 1.561 | 1.907 | 22,14% |
| TAB HAJI | 213 | 232 | 8,68% |
| TABUNGANKU/Simpel | 1.177 | 1.565 | 32,95% |
| BAROKAH | 139 | 170 | 22,94% |
| DEPOSITO | 12.955 | 14.623 | 12,88% |

KREDIT YANG DIBERIKAN (dalam miliar)

| INFORMASI | JUNI 2017 | JUNI 2018 | YOY |
|-------------------------|-----------|-----------|---------|
| KREDIT KONSUMSI | | | |
| - MULTIGUNA | 17.767 | 18.395 | 3,54% |
| - KPR | 1.715 | 1.831 | 6,75% |
| - LAINNYA | 1.133 | 2.091 | 84,64% |
| KREDIT KOMERSIAL | | | |
| - STANDBY LOAN | 548 | 493 | -10,16% |
| - KEPPRES | 625 | 587 | -6,08% |
| - PRK | 2.965 | 2.957 | -0,27% |
| - SINDIKASI | 1.002 | 933 | -6,91% |
| - UMUM | 1.468 | 1.783 | 21,51% |
| KREDIT UMKM | | | |
| - PUNDI | 1.415 | 1.441 | 1,85% |
| - LAGUNA | 30 | 34 | 12,21% |
| - BANKIT KKPA | 396 | 306 | -22,82% |
| - SIUMI | 29 | 45 | 58,70% |
| - Jatim Mikro | 602 | 660 | 9,64% |
| - LAINNYA | 796 | 563 | -29,27% |

INFORMASI SAHAM

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER APRIL 2018

| NO | NEGARA | % |
|--------------|-------------------|---------------|
| 1 | INDONESIA | 38,7830 |
| 2 | AMERIKA | 34,7012 |
| 3 | FINLANDIA | 7,8903 |
| 4 | IRLANDIA | 5,9152 |
| 5 | KANADA | 2,8204 |
| 6 | LUKSEMBURG | 2,6263 |
| 7 | INGGRIS | 1,8310 |
| 8 | NORWEGIA | 1,1518 |
| 9 | AUSTRALIA | 1,0642 |
| 10 | SAUDI ARABIA | 0,8490 |
| 11 | SWITZERLAND | 0,5450 |
| 12 | JEPANG | 0,5654 |
| 13 | BELANDA | 0,5462 |
| 14 | CAYMAN ISLAND | 0,5434 |
| 15 | BERMUDA | 0,3667 |
| 16 | SINGAPURA | 0,3516 |
| 17 | THAILAND | 0,3137 |
| 18 | JERMAN | 0,1296 |
| 19 | KOREA SELATAN | 0,0539 |
| 20 | CINA | 0,0323 |
| 21 | MALAYSIA | 0,0140 |
| 22 | FRANCE | 0,0118 |
| 23 | BRUNEI DARUSSALAM | 0,0033 |
| 24 | SWEDIA | 0,0022 |
| 25 | FILIPINA | 0,0022 |
| TOTAL | | 100,00 |

KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER JUNI 2018

| PEMEGANG SAHAM | | PERSENTASE |
|-------------------------------------|--------------------------------|----------------|
| SERI A (Saham Pemerintah) | Pemerintah Provinsi Jawa Timur | 51,26% |
| | Pemerintah Kota & Kabupaten | 28,43% |
| SERI B (Saham Publik) | Investor Domestik | 7,05% |
| | Investor Asing | 13,26% |
| TOTAL | | 100,00% |

INFORMASI PERGERAKAN SAHAM BJTM JANUARI-JUNI 2018





■ **bankjatim** menerima penghargaan Top 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 dari Majalah SWA



■ Gubernur Jawa Timur, Soekarno menghadiri RUPSLB **bankjatim** 2018



■ Penyerahan piala tenis lapangan, Walikota Cup Surabaya 2018 direktur keuangan **bankjatim**



■ Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) **bankjatim** 2018



■ Buka bersama **bankjatim** dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur)



■ **bankjatim** bersama Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah (FKLJKD) mengunjungi Yayasan Kanker Anak Indonesia



■ **bankjatim** bersama FKLJKD mengunjungi Liponsos Keputih Kota Surabaya



■ **bankjatim** menghadiri Upacara Kesaktian Pancasila



■ Sekdaprov Jawa Timur bersama Corporate Secretary **bankjatim** memberangkatkan Peserta Mudik Gratis 2018



■ Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi BULD antara **bankjatim** dengan RSUD Dr. Sutomo



■ Direktur Utama **bankjatim** R. Soeroso memberikan arahan kepada Pemimpin Cabang pada acara Kaji Ulang



bankjatim cabang Kediri

DUKUNG LAYANAN GERAK PERBANKAN

Sembilan Cabang Bank Jatim Stand By di Ruas Tol Jawa Timur

Untuk mengantisipasi arus mudik dan arus balik Idul Fitri 2018, Bank Indonesia (BI) mencanangkan Layanan Gerak Perbankan. Program layanan baru ini juga ditujukan untuk meningkatkan elektrifikasi jalan tol.

KHUSUS di Jawa Timur, BI menggandeng perbankan pemilik kartu uang elektronik. Layanan gerak perbankan ini melayani penjualan kartu dan *top up* uang elektronik serta penukaran uang baru di *rest area* dan gerbang tol di seluruh ruas tol Jawa Timur.

Melalui Cabang Jombang, Mojokerto, Pasuruan, Ngawi, Kediri, Sidoarjo, HR. Muhammad, Madiun, dan Nganjuk, layanan gerak perbankan **bankjatim** dilaksanakan sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai 30 Juni 2018 di ruas tol Surabaya-Gempol dan Surabaya-Ngawi.

Untuk melaksanakan layanan gerak perbankan ini, **bankjatim** menggunakan armada mobil kas keliling dan mobil ATM. Sebanyak sembilan cabang **bankjatim** bergantian melaksanakan layanan gerak perbankan setiap hari di jam kerja.

Direktur Menengah Korporasi **bankjatim**, Suudi mengatakan layanan gerak perbankan yang diberikan mendapat sambutan positif dari masyarakat. "Masyarakat menyambut antusias layanan gerak perbankan ini. Terbukti 732 kartu **bankjatim** Flazz kita terjual di kegiatan itu," ujar Direktur Menengah



Korporasi **bankjatim**, Suudi.

Tercatat dalam layanan gerak perbankan 2018, **bankjatim** membukukan kinerja baik dengan penjualan kartu **bankjatim** flazz sebanyak 732 kartu senilai Rp 36.600.000, total *top up* uang elektronik sebesar Rp 45.367.000 dan penukaran uang baru senilai Rp 2, 6 Miliar. ■



bankjatim cabang Ngawi



bankjatim cabang Mojokerto

REKSADANA: INVESTASI YANG TIDAK DIJAMIN, TAPI TERJAMIN

KITA pernah melihat sebuah iklan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk masyarakat yang berbunyi demikian “Simpanan Anda di bank dijamin oleh LPS”. Ya, peran LPS memang tidak bisa dipandang enteng. Lihat saja, kasus-kasus perbankan mulai dari saat krisis moneter sampai dengan almarhum bank Century memperlihatkan bagaimana peran lembaga ini dalam kancah keuangan negara kita khususnya di perbankan.

Memiliki jaminan adalah salah satu kata-kata sakti yang harus diakui menjadi daya tarik masyarakat masuk ke perbankan. Uang mereka dipastikan aman di bank.

Lantas, bagaimana dengan reksadana? Mungkinkah terjadi reksadana yang kita miliki lenyap? Memang, reksadana sampai saat ini tidak ada jaminannya. Karena reksadana bukan produk bank maka otomatis jaminan juga tidak ada. Jadi kalau ada bank yang mengatakan bahwa produk reksadana yang mereka miliki dijamin, kita harus curiga karena aturan jaminan tadi belum ada. Sebaliknya ketika Anda membelinya di bank jangan pernah menganggap reksadana Anda memiliki jaminan sama dengan tabungan, deposito atau giro sebagai produk utama dari bank.

Jadi apakah investasi di reksadana artinya investasi tanpa ada jaminan? Reksadana memang tidak dijamin tapi terjamin; artinya tanpa sengaja jaminan itu berlaku sepanjang kita memahami dengan benar dan mendalam mengenai reksadana yang kita pilih dan miliki.

Secara garis besar, produk reksadana terbagi dua, konvensional dan syariah. Reksadana konvensional dan syariah ini terbagi lagi menjadi beberapa jenis. Ada reksadana pasar uang, pendapatan tetap, campuran, dan saham.

Reksadana pasar uang adalah reksadana dengan risiko paling rendah. Ia diperuntukkan untuk jangka waktu investasi yang kurang dari satu tahun. Namun, imbal hasilnya juga rendah. Danareksa, salah satu perusahaan manajer investasi pelat merah, mengindikasikan imbal hasil reksa dana pasar uang per tahun hanya 5 persen.

Dalam meracik produk ini, manajer investasi menempatkan uang pada instrumen pasar uang dan atau efek utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Untuk jangka waktu investasi satu sampai tiga tahun, ketiga manajer investasi itu

menyarankan investor membeli reksadana pendapatan tetap. Risikonya masih terbilang rendah, tetapi tak serendah pasar uang. Indikasi imbal hasil per tahunnya sekitar 8 persen. Dalam meracik produk reksa dana pendapatan tetap, manajer investasi meletakkan 80 persen uang ke efek utang atau obligasi. Sisanya, bisa di pasar uang atau saham.

Sementara itu, reksadana campuran diperuntukkan bagi investasi dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun. Racikannya mencampur antara saham, pasar uang, dan surat utang. Porsi sahamnya sedikit lebih besar dibandingkan pendapatan tetap. Indikasi imbal hasilnya juga lebih tinggi, yaitu sekitar 12 persen.

Untuk jangka waktu lebih dari lima tahun, ketiga manajer investasi menyarankan investor memilih reksa dana saham. Indikasi imbal hasil reksa dana ini paling tinggi dibandingkan yang lain, sekitar 15 persen per tahun, bahkan bisa lebih. Akhir tahun lalu, ada beberapa produk reksa dana saham yang mencetak imbal hasil di atas 30 persen.

Namun, risikonya juga tinggi. Ini karena harga saham naik turun dan sekitar 80 persen dana ditempatkan pada instrumen saham. Akan tetapi, untuk jangka panjang, reksa dana saham tentu menguntungkan.

TERGANTUNG MANAJER INVESTASI

Hal selanjutnya yang harus dipertimbangkan adalah siapa manajer investasinya? Apakah ia sudah cukup teruji dan bertahan di tengah krisis? Sebab bukannya tidak mungkin manajer investasi bangkrut. Pilihlah perusahaan yang kinerjanya terbukti baik. Pilihannya bisa jadi tidak cuma satu, ada beberapa manajer investasi yang sudah berusia cukup tua.

Jika Anda sudah menentukan jenis reksa dana apa yang dibutuhkan dan membuat daftar pendek beberapa perusahaan investasi ternama, yang selanjutnya harus dilakukan adalah mengecek kinerja tiap-tiap produk jenis reksadana. Misalkan Anda memilih reksadana saham, cukup periksa produk-produk reksa dana saham, abaikan jenis reksadana

lainnya.

Kapan waktu terbaik membeli reksadana?

Adalah saat indeks saham dan reksadana sedang turun. Pilihlah produk yang turunnya tidak terlalu jauh ketika yang lainnya anjlok. Hal itu menunjukkan produk tersebut cukup kuat dan tahan guncangan.

Untuk itu, jangan malas membaca prospektus produk reksadana.

Prospektus ini bisa didapati di situs-situs manajer investasi. Atau jika pembelian reksadana dilakukan *online*, agen-agen penjual seperti Bareksa atau *Ipot Fund* selalu menyediakan prospektus.

Lewat prospektus, investor bisa melihat kinerja produk reksa dana tersebut.

Ia juga bisa mengetahui berapa total dana kelolaannya, porsi penempatan investasi, dan saham apa saja yang dibeli. Ibaratnya, investor bisa mengetahui komposisi dan kualitas racikan suatu produk.

DIVERSIFIKASI

Satu hal lagi yang paling penting adalah, jangan menumpuk uang di satu produk reksadana yang sama. Lakukanlah diversifikasi. Belilah berbagai reksa dana dari manajer investasi yang berbeda.

Tak selesai sampai di situ, setelah menentukan reksadana apa yang akan dibeli, investor juga harus mengetahui beberapa cara berinvestasi pada reksadana.

Farah Dini Novita, seorang penasihat finansial sekaligus pendiri Janus Financial menyebutkan ada tiga cara berinvestasi pada reksadana.

Ada yang rutin dengan jumlah yang sama tiap bulan, cara ini disebut *dollar cost averaging* (DCA). Ada juga yang membeli banyak ketika harga turun dan membeli sedikit ketika harga naik, ini disebut *value cost averaging* (VCA). Cara terakhir adalah lumpsum, investor membeli sekaligus dengan jumlah yang besar di awal.

“Biasanya investor ini yang memang punya modal besar dan tidak ingin diribetkan dengan investasi rutin,” ujar Farah. ■



PENDAPATAN NGEJOS DARI BISNIS INDEKOS

Setiap memasuki tahun ajaran atau kuliah baru, ada peluang menggiurkan dari bisnis indekos alias persewaan kamar kos. Bayangkan, setiap tahun, satu perguruan tinggi bisa menerima ribuan mahasiswa baru. Jika dalam satu kota ada puluhan perguruan tinggi, berapa banyak kebutuhan sewa kamar kos dari mahasiswa baru. Apalagi, sebagian besar mereka adalah pendatang atau mahasiswa yang datang dari luar kota bahkan luar provinsi.

PELUANG inilah yang membuat banyak masyarakat atau pebisnis tertarik untuk mengelola bisnis kos-kosan. Memang, butuh modal yang besar di awal, namun pendapatan di bisnis ini terus mengucur setiap bulan.

Lihat saja, di setiap kawasan yang dekat dengan kampus atau perkantoran, cukup banyak usaha indekos dengan beragam fasilitas dan tentu disesuaikan dengan tarif bulannya.

Seberapa menggiurkan kah bisnis ini? Pasangan Ahmad Rois dan Sulistyowati telah merasakan 'ngejos' nya pendapatan dari usaha indekos.

Warga Semolowaru Elok, Surabaya ini memiliki 30 kamar kos di kawasan Semolowaru Selatan. Diakui Rois, terjun di bisnis kos-kosan sebetulnya tidak disangka.

Awalnya, dia ditawarkan sebidang tanah di kawasan tersebut oleh tetangganya. Setelah tawar-menawar akhirnya disepakati harga meski Rois harus meminta pembayaran diangsur tiga kali.

Awalnya dia tidak punya pikiran untuk membangun sebuah indekos. Ide itu berawal dari beberapa kali dia menerima orang yang tanya kos-kosan di daerah

tersebut. Maklum, kawasan Semolowaru dekat dengan sejumlah perguruan tinggi, seperti Perbanas, Universitas 17 Agustus, Unitomo, dan sebagainya.

"Mereka yang rata-rata mahasiswa baru kasihan selalu mencari kos-kosan. Akhirnya kami berpikir bagaimana kalau membangun kamar kos," ungkapnya.

Namun dia harus dipusingkan dengan biaya untuk membangun kos yang tidak sedikit. Akhirnya dia punya jalan keluar yakni dengan sertifikat tanah. Sertifikat ini digunakan ke bank, sehingga dia mendapat pinjaman uang tunai.

Dari uang tunai dari bank ini bisa dia gunakan untuk membangun indekos tersebut.

"Untuk awal-awal pembangunan kos, pembayaran angsuran di bank alhamdulillah bisa kami bayar dari usaha pembuatan gypsum yang sudah kami terkuni," ulasnya.

Setelah pembangunan memakan waktu selama hampir lima bulan, akhirnya bangunan dua lantai kamar kos sebanyak 40 kamar tersebut rampung.

"Memang tidak langsung semua kamar tersewa. Awalnya baru ada 10-15 kamar

yang tersewa, namun lama kelamaan dari mulut ke mulut akhirnya alhamdulillah 30 kamar bisa tersewa seluruhnya," jelas Rois.

Dari rumah indekos yang bisa dibilang standar untuk ukuran mahasiswa tersebut, mereka mampu membayar cicilan pinjaman uang di bank.

"Dari rumah indekos ini, setiap bulan kami mendapat keuntungan bersih rata-rata Rp 12 juta. Dari situ, Rp 10 juta kami gunakan untuk membayar cicilan ke bank. Jadi, yang membayar cicilan rumah ini, sebetulnya orang lain, bukan kami," katanya, yang mengaku menghabiskan hampir sekitar Rp 400 juta untuk membangun indekos miliknya.

Rois mengakui, hasil keuntungan saat ini masih untuk membayar cicilan. Tapi, bisa dibayangkan, berapa untung yang ia dapatkan, bila cicilannya di bank telah selesai.

"Kami tentu juga punya keuntungan berupa investasi indekos ini. Nilai properti kan selalu naik. Sekarang misalnya, nilai tanah di sini naik lebih dari dua kali lipat dari saat kami beli empat-lima tahun lalu," tambahnya.

Namun, mengelola indekos, tak hanya

Asumsi Perhitungan Bisnis Indekos



- ▶ **Pembangunan kamar ukuran standar (di luar lahan):**
Rp 10.000.000-15.000.000/kamar
- ▶ **Belanja furnitur:**
Rp 2.000.000-3.000.000/kamar
- ▶ **Belanja perlengkapan kebersihan:**
Rp 10.000.000
- ▶ **Gaji pengawas:**
Rp 2.000.000/bulan

PENDAPATAN:

- ▶ **Standar mahasiswa kelas menengah:**
Rp 400.000 - Rp 750.000/bulan/orang

soal kemampuan membeli tanah dan rumah. Rois mengatakan, banyak juga rumah indekos yang tak mampu mendapat pelanggan. Kuncinya, lanjut dia, ada pada manajemen dan service maksimal buat para penyewanya. Misalnya, disediakan ruang untuk tamu, kebersihan kamar mandi, dapur, dan sebagainya.

Dia tahu, memilih segmen mahasiswa terutama mahasiswa memang berbeda dengan pekerja. Mereka harus mendapat perhatian ekstra, seperti jam malam, aturan menerima tamu, dan sebagainya.

"Ini karena rata-rata mereka dititipkan orang tuanya kepada kami. Jadi kami juga harus bisa mengawasi selayaknya orang tua mereka," jelasnya.

Oleh karena itu, dia mempercayakan seorang induk semang yang harus tinggal di rumah ondekos tersebut untuk mengawasi dan membantu para penyewa jika ada suatu permasalahan.

"Tapi alhamdulillah selama ini tidak ada hal-hal yang mengganggu. Insha Allah jika investasi dari bisnis kos ini bisa ditabung, kami juga sudah melirik lokasi lain untuk kami kembangkan kos-kosan lagi," ujarnya. ■

Maksimalkan Bisnis Indekos agar Pendapatan Bertambah

SEBAGAI pemilik usaha kos-kosan, tentu kita menginginkan pendapatan meningkat keuntungannya. Namun yang menjadi tanda tanya adalah bagaimana cara memaksimalkan bisnis kos-kosan agar keuntungan dari pendapatan bisa maksimal? Berikut kiatnya:

■ SELEKTIF MEMILIH PENYEWA KOS

Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan maksimal kos adalah dengan menjaga kos kosan dengan keadaan yang baik. Mulai dari mengurangi potensinya terjadi kehilangan, menjaga perabotan kos-kosan dengan kondisi baik, dan banyak hal lainnya. Salah satu trik yang digunakan untuk memilih siapa siapa sekiranya penyewa yang punya komitmen untuk melakukan hal tersebut.

Anda bisa sampaikan di awal waktu penyewa datang agar kemauan Anda dapat terealisasi dengan baik. Dengan adanya penyampaian tersebut agar menjaga kos kosan dalam keadaan baik. Dan penyewa juga ikut merasakan untuk bertanggung jawab atas kamar yang disewanya. Penyewa juga diwajibkan menjaga barang-barang fasilitas kos-kosan agar tetap baik tetap baik pula. Bisa juga Anda meminta kartu identitas penyewa agar tahu asal usul serta bisa Anda gunakan untuk mencari kemana bila penghuni kos-kosan tidak ada atau menghilang begitu saja.

■ BUKA WARUNG MAKAN DAN JASA LAUNDRY

Cara lain meningkatkan pendapatan dari kos-kosan adalah dengan cara memenuhi kebutuhan penyewa, apa yang mereka butuhkan dan bisa dipenuhi. Contoh nyatanya adalah kebutuhan perut dan kebersihan. Maksudnya dari urusan perut adalah bagaimana kalau penyewa lapar? Tentu saja mereka membeli makanan. Nah Anda sebagai pemilik kos bisa menawarkan untuk menyediakan makanan yang bisa mereka beli. Sekalian bisa juga untuk membuka warung untuk teman-teman kos yang mau berkunjung.

Selain itu ada peluang jasa cuci pakaian. Karena sebagian penghuni kos kosan mungkin sibuk dengan kegiatan mereka, bisa saja mereka akan memasukan ke jasa laundry terdekat. Ini adalah peluang untuk Anda yang memiliki jumlah penghuni kos-kosan karena bisa sekalian membuka jasa laundry.



■ FASILITAS LENGKAP

Bila ingin meningkatkan harga sewa kos-kosan tentunya harus dibarengi dengan fasilitas yang diberikan untuk penyewa. Misalkan mulai dengan fasilitas internet gratis unlimited, ditunjang dengan free sarapan dan fasilitas lainnya. Terlebih lagi untuk segmen kos-kosan mewah yang terletak di kota-kota besar seperti Jakarta, Yogyakarta, Surabaya dan yang lainnya bisa juga dengan menambahkan seperti AC dengan parkir yang luas untuk menambah pemasukan Anda.

Nah, bagi pengusaha kos-kosan, silakan berkreasi untuk usaha Anda yang berguna untuk meningkatkan nilai sewa kos-kosan tersebut, dan tentu juga mendorong banyaknya peminat yang masuk.

Komitmen Bank Jatim untuk UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Terbukti ketika krisis moneter di tahun 1997, di saat satu persatu perusahaan besar tumbang, bisnis UMKM justru tak goyah dan malah menjadi tulang punggung perekonomian di kala itu.

MESKI begitu ternyata tak banyak yang mengetahui apa itu sebenarnya UMKM. Jika membaca peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa dilihat definisi masing-masing jenis usaha tersebut.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset maksimal Rp 50 juta dan kriteria omzet maksimal Rp 300 juta.

Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan

atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset usaha kecil berkisar Rp 50-500 Juta dan omzet Rp 300 Juta hingga Rp 2,5 Miliar.

Yang ketiga, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

tidak langsung dengan usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset mulai dari Rp 500 juta hingga Rp 10 Miliar dan kriteria Omzet Rp 2,5 Miliar – Rp 50 Miliar rupiah.

Tak hanya ketika krisis moneter UMKM berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Setelah krismon pun UKM masih berperan bahkan dijadikan tulang punggung perekonomian karena secara alamiah lebih dinamis ketimbang perusahaan besar.

Data BPS 2014 pun menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi besar dalam memberikan kesempatan kerja sebesar



96,99 persen terhadap pembentukan PDB sebesar 60,34 persen. UMKM juga berkontribusi dalam penambahan devisa negara dalam bentuk penerimaan ekspor sebesar 27.700 Miliar dan menciptakan peranan 4,86 persen terhadap total ekspor.

Sebagai badan usaha, UMKM juga tidak lepas dari kewajiban membayar pajak. Sejak Bulan Juni 2018, pemerintah akhirnya merevisi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 yang diganti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.

Sejak bulan Juli 2013 sampai dengan

Juni 2018 ini untuk menghitung pajak UMKM baik wajib pajak orang pribadi ataupun badan usaha adalah dengan mengalikan langsung Penghasilan Bruto (Omset usaha) dengan tarif 1 persen final. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 ini maka tarif pajak 1 persen berubah menjadi 0,5 persen.

Yang menjadi obyek pajak UMKM tarif 0,5 persen ini adalah penghasilan dari usaha antara lain usaha dagang, industri, dan jasa, seperti misalnya toko/kios/los kelontong, pakaian, elektronik, bengkel, penjahit, warung/rumah makan, salon, dan usaha lainnya dengan peredaran bruto (omzet) setahun tidak melebihi Rp 4,8 Miliar. Omzet ditotal dari seluruh gerai/outlet, baik pusat atau cabang.

Bagi **bankjatim** sendiri, alasan mengambil peran di sektor pembiayaan UMKM ini adalah Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/Pbi/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/Pbi/2012 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan Oleh Bank Umum Dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dimana setiap bank wajib memberikan kontribusi total pembiayaan sebanyak 20 persen kepada UMKM dari semua total kreditnya.

Selain itu, sampai saat ini belum semua usaha mikro dan kecil dapat menjangkau infrastruktur perbankan karena belum masuk dalam kategori *bankable*. Hal ini membuat perbankan mulai menyadari pentingnya memberdayakan UMKM melalui bantuan kredit, yang tentunya dengan ketentuan yang sesuai dengan kondisi UMKM yang ada.

Faktor yang ketiga adalah jumlah UMKM di Jawa Timur yang sebesar 6,8 Juta. "Ini menjadi prospek bagi **bankjatim** untuk ikut pengembangan usaha UMKM

yang lebih besar untuk mendorong perekonomian di Provinsi Jawa Timur," kata Direktur Ritel Konsumer dan Usaha Syariah **bankjatim** Tony Sudjiyanto.

Banknya masyarakat Jawa Timur ini memiliki dua misi untuk sektor UMKM. Yang pertama adalah memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan yang kedua mendorong pertumbuhan ekonomi.

Sampai saat ini **bankjatim** memiliki beberapa produk pembiayaan untuk UMKM terutama untuk sektor Mikro dan Ritel (sektor Produktif). Produk-produk tersebut yaitu :

1. Kredit Mikro, ditujukan bagi calon-calon debitur di sektor Mikro dengan layanan *cash pick up* untuk memudahkan mobilisasi kredit.
2. Kredit Laguna, ditujukan bagi sektor Mikro dan kecil, dengan persyaratan lebih mudah (nominal prosentase agunan jaminan) namun plafon terbatas.
3. Kredit Pundi Kencana, ditujukan bagi sektor Kecil sampai dengan menengah dengan permohonan plafon sampai dengan Rp. 1 Miliar.
4. Kredit KKOP, ditujukan bagi koperasi yang menginginkan modal kerja maupun investasi.
5. Kredit KKPA, ditujukan bagi koperasi untuk pembiayaan karyawan koperasi
6. Dana Bergulir, program pembiayaan bagi UMKM dan Koperasi hasil kerjasama Pemprov Jatim melalui beberapa SKPD (Dinas Pertanian, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perkebunan dan Dinas Perikanan Kelautan) dengan **bankjatim** dengan sumber dana pemprov.
7. *Linkage* BPR, ditujukan kepada lembaga *Linkage* (Bank Perkreditan Rakyat) milik Perbamide maupun Perbarindo, dengan *end user* kepada sektor UMKM produktif. ■

Tony menambahkan, khusus selama Bulan Juli 2018 ini **bankjatim** memberikan promo yaitu kenaikan plafon kredit Pundi Kencana menjadi Rp 1 Miliar. Hingga Juni 2018, setidaknya sudah ada 43.737 usaha mikro, kecil dan menengah yang menerima pembiayaan dari **bankjatim**.

| SEKTOR | JUMLAH DEBITUR | PLAFOND | BAKI DEBIT |
|----------|----------------|-------------------|-------------------|
| Mikro | 24.371 | 783.010.773.714 | 450.856.459.241 |
| Kecil | 19.052 | 3.280.357.708.733 | 2.046.678.457.276 |
| Menengah | 314 | 455.950.838.317 | 198.519.277.056 |

Teknologi Kecerdasan Buatan Tetap Prioritaskan Etika

PENGEMBANGAN kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) bergerak semakin cepat dan mengalami kemajuan pesat dalam setiap bidang kehidupan manusia, mulai dari perawatan kesehatan, pendidikan, hingga kontrol iklim dan hasil panen. Dengan menggabungkan AI dengan kecerdasan alami manusia, potensi individu dapat menjadi lebih maksimal dan memungkinkan pencapaian yang luar biasa.

AI juga merupakan salah satu bagian terpenting dalam agenda nasional "Making Indonesia 4.0", yang diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada April 2018 lalu.

Revolusi Industri 4.0 diharapkan dapat menghasilkan transformasi yang pesat dan menyeluruh. Dengan demikian, negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, harus bersiap untuk itu.

Presiden Joko Widodo sangat antusias dengan roadmap strategi implementasi Revolusi Industri 4.0 dan optimis bahwa transformasi di Indonesia akan mengarah kepada pembukaan banyak lapangan pekerjaan, dibandingkan menghilangkan. Kelima teknologi utama yang akan mendukung implementasi Industri 4.0 adalah Internet of Things, Artificial Intelligence, Human-Machine Interface, robot dan teknologi sensor, dan teknologi pencetakan 3D.

Selain itu, Presiden Joko Widodo juga melihat implementasi Industri 4.0 sebagai peluang bagi Indonesia untuk masuk ke

dalam jajaran sepuluh besar ekonomi global pada tahun 2030, dengan akan adanya peningkatan ekspor. Lebih lanjut, Presiden Joko Widodo juga menekankan akan pentingnya menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif, yang terbagi rata untuk semua lapisan masyarakat.

Ini membuktikan bahwa kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi untuk

SELAIN ITU DI TINGKAT SOSIAL, KARENA AI TERUS MENINGKATKAN PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN KITA, BAGAIMANA KITA DAPAT MEMASTIKAN BAHWA AI DAPAT MEMPERLAKUKAN SEMUA ORANG DENGAN ADIL? DAN BAGAIMANA KITA DAPAT MEMASTIKAN SETIAP ORANG DAN ORGANISASI UNTUK TETAP BERTANGGUNG JAWAB ATAS SISTEM YANG DIGERAKKAN OLEH AI, YANG TIDAK HANYA MENJADI LEBIH LUAS, TETAPI JUGA LEBIH CERDAS DAN KUAT?

membantu masyarakat dalam mengatasi beberapa tantangan-tantangan yang paling menakutkan. Tetapi, potensi ini hanya dapat dimaksimalkan jika proses pengumpulan, penyatuan, dan pembagian data dilakukan dalam skala besar.

Namun, hal ini kemudian menimbulkan masalah etika seputar akses universal, keamanan, privasi, transparansi, dan sebagainya. Sampai batas tertentu, AI telah menjalin hubungan yang pernah kita miliki dengan teknologi, hingga akhirnya tingkat kepercayaan yang kita miliki di dalamnya perlu dikaji ulang.

"Selain itu di tingkat sosial, karena AI terus meningkatkan proses pengambilan keputusan kita, bagaimana kita dapat memastikan bahwa AI dapat memperlakukan semua orang dengan adil? Dan bagaimana kita dapat memastikan setiap orang

dan organisasi untuk tetap bertanggung jawab atas sistem yang digerakkan oleh AI, yang tidak hanya menjadi lebih luas, tetapi juga lebih cerdas dan kuat? Ini adalah beberapa pertanyaan kunci yang harus direnungkan, dianalisis, dan diuraikan oleh setiap individu, pelaku bisnis dan pemerintah melihat perkembangan dan proliferasi AI yang semakin cepat," kata Haris Izme, President Director Microsoft Indonesia.

Microsoft percaya bahwa untuk memaksimalkan potensi teknologi AI, semua pihak harus membangun landasan kepercayaan yang kuat. Pengguna tidak akan menggunakan solusi dengan teknologi kecerdasan buatan (AI-enabled solution) jika

mereka tidak percaya bahwa solusi-solusi tersebut memenuhi standar tertinggi untuk keamanan, privasi dan keselamatan.

Untuk merealisasikan manfaat penuh AI, semua pihak perlu bekerja sama untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini dan menciptakan sistem yang dapat dipercaya oleh masyarakat.

Agar AI dapat dipercaya, Microsoft yakin bahwa AI tidak hanya harus transparan, aman dan inklusif tetapi juga mempertahankan tingkat tertinggi perlindungan privasi. ■

Kecerdasan Buatan **Perkuat Humanisme**

TEKNOLOGI kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) dinilai memberi dampak di beberapa bidang di Indonesia. Kecerdasan buatan bisa menghadirkan serangkaian tantangan sosial baru yang perlu dihadapi secara serius.

Khususnya bagi semua organisasi pengembang teknologi AI yang tidak melupakan norma dan etika untuk membangun kepercayaan stakeholder pada teknologi AI.

Beberapa pengamat memandang pengembangan AI dengan kewaspadaan, seperti banyaknya masyarakat yang akan menjadi pengangguran, akses AI tidak terdistribusi merata dan sipil yang terancam oleh kebutuhan AI terhadap data yang terus-menerus.

Berikut lima bidang yang mendapat pengaruh pengembangan AI di Asia:

1. AKSESIBILITAS

AI dapat membantu orang dengan keterbatasan pengelihatannya, pendengaran, kognitif, dan mobilitas untuk melakukan pekerjaan harian secara independen. Yang akan memberikan kehidupan produktif dalam masyarakat. Asia Pasifik saat ini merupakan rumah bagi 690 juta orang dengan disabilitas.

Sebagai contoh, Seeing AI merupakan aplikasi gratis yang memanfaatkan kemampuan AI untuk mengidentifikasi sederetan isyarat visual termasuk wajah, emosi, dan tulisan tangan.

Data tersebut kemudian dikonversi menjadi deksripsi audio bagi orang dengan keterbatasan pengelihatannya.

Dan memungkinkan 285 juta orang di dunia dengan pengelihatannya yang rendah lebih mudah menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga membuat dunia visual lebih dapat diakses. Di Indonesia,

Microsoft telah mengembangkan Rinna, sebuah chatbot berbasis AI yang diposisikan sebagai teman baik pengguna LINE.

Dalam waktu dekat, teknologi Rinna juga akan dikembangkan untuk membantu pengusaha lokal di Indonesia. Hal itu dilakukan

untuk meningkatkan produktivitas, dan menyediakan layanan yang lebih pintar dan pengalaman lebih baik.

2. AGRIKULTUR

Saat ini, Asia memiliki populasi terbesar di dunia dengan lebih dari 4,5 juta penduduk, hampir 60% dari populasi global. Dan angka tersebut diperkirakan akan bertumbuh lebih dari 5 juta pada 2030. Hal itu menjadikan tekanan pada tantangan rantai pasokan pangan yang ada di daerah tersebut. Kecuali petani menemukan cara baru untuk memenuhi permintaan, seperti memanfaatkan AI dan teknologi analitis untuk meningkatkan hasil tani mereka secara besar.

Di India, Microsoft telah bekerja sama dengan organisasi nirlaba International Crop Research Institute for Semi-Arid Tropics (ICRISAT), untuk mengembangkan sebuah Aplikasi AI penabur benih yang mengarahkan petani mengenai waktu yang tepat untuk menabur benih, berdasarkan kondisi cuaca, tanah, dan ukuran lainnya.

Solusi itu memperkirakan periode optimal untuk masa menabur dengan menggunakan AI. Dan akan menganalisa data rekam jejak cuaca selama 30 tahun ke belakang, menghitung kadar hujan dan kelembaban tanah menggunakan data dan model ramalan cuaca yang dengan waktu yang nyata. Selain itu, program tersebut membebaskan petani dari biaya modal, seperti pemasangan sensor di lahan, dan membuat program ini optimal untuk pasar-pasar mendatang.

3. PERUBAHAN IKLIM

Salah satu tantangan besar pada abad ke-21 adalah perubahan iklim, dan bagaimana hal tersebut mengancam kesehatan manusia, infrastruktur serta kondisi alam. Salah satunya menyebabkan perubahan iklim adalah emisi karbon.

Microsoft, kata Haris, merasa bertanggung jawab untuk beroperasi dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan yang disebabkan bisnis. Salah satu caranya dengan memanfaatkan AI guna mengatur operasi dan infrastruktur pusat-pusat data.

Hasilnya, menurut Haris, lebih sedikit aliran listrik yang dibutuhkan untuk menjalankan komputasi dan pendinginan pusat data. Faktanya, layanan awan Microsoft 93 persen lebih hemat energi dan hampir 98 persen lebih sedikit karbon dari pusat data perusahaan tradisional.

4. PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah. Microsoft sedang menggunakan kemampuan AI untuk meningkatkan pengalaman pendidikan bagi setiap pelajar dan meningkatkan hasil dalam sekolah.

Hal tersebut memungkinkan tenaga pengelola dan pendidik secara dini dapat menangani dan mengarahkan pelajar yang memiliki resiko besar dengan program dan konseling. Aplikasi ini telah digunakan dan menunjukkan hasil yang baik oleh lebih dari 10.000 sekolah di Andhra Pradesh, mencakup lebih dari lima juta pelajar di 2017.

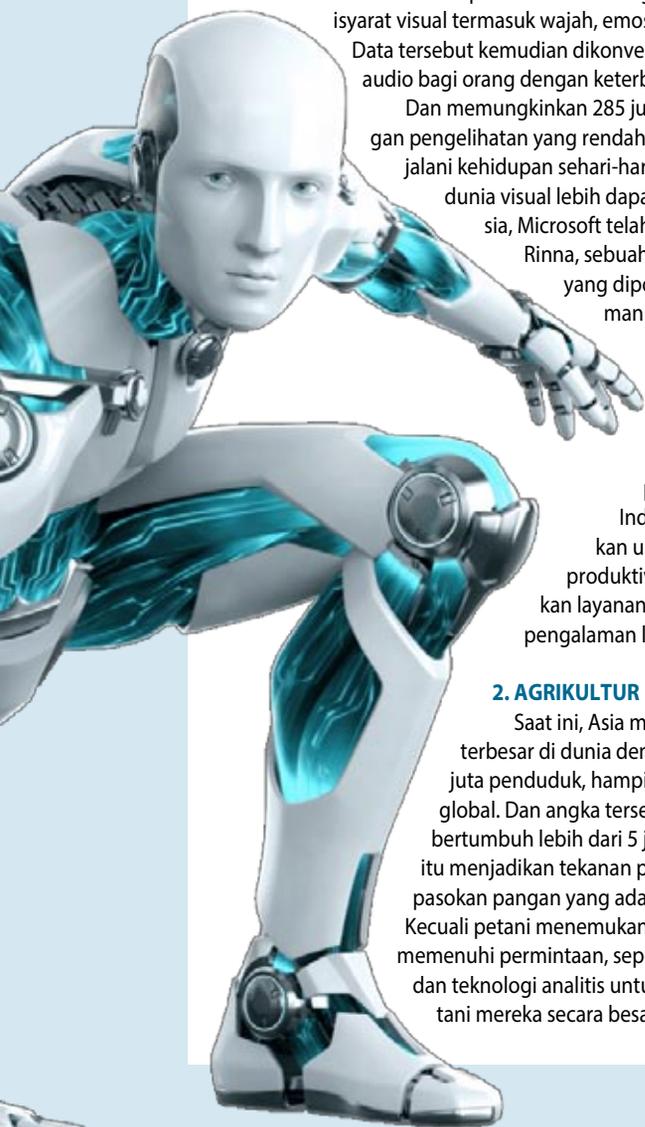
5. KESEHATAN

Teknologi AI memiliki potensi membantu penyedia layanan kesehatan untuk mengatasi beberapa penyakit yang banyak ditemui. Di India, Microsoft berkolaborasi dengan organisasi kesehatan, Apollo Hospitals, untuk mengembangkan AI yang berupaya untuk mengatasi penyakit jantung.

Kemitraan tersebut bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran mesin terbaru untuk memprediksi resiko penyakit jantung pada pasien dan membantu dokter membuat perencanaan pengobatannya.

Hal-hal tersebut adalah beberapa manfaat yang diberikan AI bagi kehidupan kita. Meskipun masih dalam tahapan awal pengembangannya. Saya yakin bahwa hal ini akan didukung dengan anekdot yang positif dan berdampak.

Dengan AI, kami tidak hanya memperkuat kecerdasan manusia, tapi kualitas yang menjadikan kita sebagai manusia seutuhnya, yakni kepedulian kita dan humanisme. ■



Jurus Awet Muda di Pulau Madura

Di Pulau Gili Iyang, salah satu gugusan pulau di Madura, Anda akan mendapatkan kadar oksigen terbaik yang tak akan ditemukan di tempat lain. Berwisata sekaligus menyehatkan badan bisa dilakukan di pulau eksotis ini.

TEPAT saat matahari hendak tergelincir, Rendy dan Lala menjejalkan sandal jepitnya di pasir Gili Iyang. Mereka datang bersama lima orang kawannya. Mereka berniat melewati akhir pekannya, awal Mei 2018 lalu, dengan berlibur di Pulau Gili Iyang.

Nama pulau ini semakin semerbak harum. Pulau yang berada di Kecamatan Dungkek, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur tersebut, kian terkenal karena mempunyai kadar oksigen terbaik di dunia. Di pulau ini banyak penduduk yang berusia satu abad alias seratus tahun lebih. Kakek-nenek berusia lebih

dari 80 tahun pun terlihat masih sangat akas bergerak seolah berusia 50 tahun.

"Aku baca cerita itu dari internet, makanya tertarik ke Gili Iyang. Perjalanan juga lancar, ombak bersahabat, jadi sore hari sudah bisa sampai. Asyik juga karena pemandangannya saat sunset bagus sekali," kata Lala, perempuan 23 tahun asal Surabaya.

Berdasarkan sejumlah riset, Gili Iyang memiliki kandungan oksigen terbaik di dunia setelah Laut Merah di Yordania yang dengan kadar oksigen 19,5 persen sampai 20,5 persen. Hasil penelitian Balai Besar Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit

(BBTKLPP) Jawa Timur (2001), yang dikutip dari laman resmi Pemkab Sumenep, menyebutkan, kadar oksigen mencapai 21,5 persen. Riset serupa yang dilakukan Tim Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim LAPAN akhir 2006 lalu juga menghasilkan temuan yang sama.

Udara makin sehat karena di pulau tersebut sangat jarang ada kendaraan bermotor yang berlalu-lalang. Kandungan karbondioksida di Gili Iyang hanya sekitar 26,5 persen, sementara tingkat kebisingannya juga rendah, yaitu hanya 36,5 db.

Dalam khazanah kesehatan, kadar oksigen yang tinggi sangat baik dalam menjaga kesehatan tubuh. Tidak mengherankan, angka harapan hidup warga di Gili Iyang cukup tinggi. Warga di sana cukup banyak yang berumur panjang hingga lebih dari 100 tahun.

Pulau tersebut pun kini menjadi destinasi wisata kesehatan yang banyak dikenal. Bahkan, tak sedikit wisatawan datang dengan tujuan terapi kesehatan. Mereka tinggal di sana menginap beberapa hari di *homestay-homestay* milik penduduk untuk mendapatkan kadar oksigen terbaik yang bisa menyehatkan tubuh.

Selain menikmati oksigen terbaik, wisatawan juga bisa mendapat beragam wisata asyik khas daerah pantai, mulai dari menyelam di lautan biru nan jernih dengan biota laut yang beragam hingga bersantai di tepi pantai. Di Gili Iyang juga terdapat sejumlah gua dengan keindahan bawah tanah dan stalaktit-stalakmit yang memukau.

Untuk bisa berkeliling di Gili Iyang, wisatawan bisa menaiki odong-odong serta menyewa motor milik penduduk. Para penduduk lokal dengan ramah siap menjadi *tour guide* untuk menjelajahi



pulau eksotis tersebut.

Bagaimana rute untuk bisa singgah di Gili Iyang? Wisatawan bisa menuju Sumenep dari Surabaya dengan pesawat maupun jalur darat. Sampai di Sumenep, wisatawan dapat menuju ke Terminal Arya Wiraraja. Dari terminal, kita bisa menaiki angkutan umum atau sewa mobil ke Pelabuhan Dungkek yang berjarak sekira 28 kilometer dari pusat kota. Bisa pula dengan menggunakan ojek ke Pelabuhan Dungkek dengan tarif sekitar Rp50.000.

Sampai di Pelabuhan Dungkek, wisatawan bisa menuju Gili Iyang dengan menggunakan kapal yang memakan waktu tempuh sekitar 60 menit. Penyeberangan ke Gili Iyang dibuka buka pukul 10.00 sampai 14.00 WIB. Anda juga bisa menyewa kapal yang ada dengan tarif sekitar Rp300.000 sampai Rp500.000 yang bisa mengangkut 10-15 orang sekaligus.

Jadi tunggu apalagi? Berwisata senang sekaligus menyehatkan cuma ada di Gili Iyang!■



Makna Kebersamaan dalam SEGO BANCAKAN



Berkumpul dan makan bersama sudah lama menjadi budaya di negeri ini. Tidak hanya dengan keluarga, saat berkumpul dengan teman-teman pun acara makan bersama juga tidak pernah ketinggalan.

TIDAK hanya makan di meja yang sama, sekitar satu tahun terakhir ini, menyantap nasi bancakan tengah menjadi tren. Uniknya, makanan yaitu nasi, lauk pauk dan sayur mayur ditata di atas daun pisang kemudian disantap beramai-ramai tengah menjadi tren.

Yang membuat bancakan terlihat unik adalah makan dengan menggunakan tangan langsung atau tanpa sendok. Dilansir dari berbagai sumber, makan bersama ini telah menjadi bagian dalam tradisi kehidupan santri baik dalam budaya Sunda maupun Jawa.

Makna yang bisa dapat dari tradisi makan bersama ini adalah nilai kebersamaan dan kesederhanaan. Hal ini juga diungkapkan oleh pakar kuliner William Wongso.

"Filosofinya semua orang tidak ada batasnya, tidak ada perbedaan. Semua makan dari wadah yang sama, bersama-sama. Tidak ada yang bilang, ini lho piring saya, ini piring kamu, tidak ada karena semua bersatu," jelas William Wongso seperti dikutip dari Okezone.

Dahulu, tradisi ini dilakukan oleh para santri yang ser-

ing makan dalam kebersamaan. Hampir semua pesantren di Pulau Jawa menggunakan tradisi bancakan saat makan bersama. Namun seiring berjalannya waktu, tradisi makan ini juga dilakukan oleh masyarakat urban. Bahkan artis dan *public figure* pun banyak yang menunggang foto mereka menyantap nasi bancakan di media sosialnya.

Salah satu hotel yang menyajikan menu ini adalah Hotel Santika Premiere Gubeng Surabaya. Di hotel ini, nasi bancakan ini disebut sebagai sego keroyokan karena disajikan bersamaan dan bisa langsung dinikmati beramai-ramai dengan porsi nasi dan lauk jadi satu. Isinya pun lengkap mulai dari nasi liwet gurih, urap - urap, ayam goreng madu, cumi hitam, sayur lodeh nangka, telur asin, telur dadar iris tipis, sebagai pelengkap ada lalapan dan kerupuk.

Tidak hanya nasi bancakan, kebersamaan di meja makan ini direspon pengusaha kuliner dengan menghadirkan menu-menu lain yang bisa dimakan bersama-sama. Sebut saja pizza atau burger berukuran besar yang bisa dinikmati banyak orang sekaligus.

PIZZA 1 METER



Jika biasanya pizza disajikan dalam bentuk bundar, pizza yang satu ini berbeda. Sejak tahun 2015, Crown Prince Hotel Surabaya memperkenalkan pizza sepanjang 1 meter dan lebar 50 cm.

Pizza 1 meter Crown Prince Hotel Surabaya memiliki berat 2 kg dengan ukuran panjang 1 meter dan lebar 25 cm. Bahan utama Pizza 1 meter terdiri dari tepung, bawang bombai, sosis, paprika, tomat yang semuanya menggunakan bahan lokal sedangkan bahan keju mozzarella didatangkan dari luar negeri. Pizza 1 meter menggunakan topping yang terdiri dari sosis, paprika, daging sapi pilihan dan tomat concasse. Pizza yang dibanderol dengan harga Rp 200.000 ini bisa dikonsumsi oleh 5 orang sekaligus.

BURGER RAKSASA

Menu satu ini juga bisa dinikmati bareng-bareng karena ukurannya sangat jumbo. Tidak tanggung-tanggung, burger yang ada di salah satu restoran burger dan steak di Surabaya ini beratnya sampai 3 Kg.



T-Rex Burger di Dino Steak & Burger Surabaya memiliki diameter 25 centimeter berisikan Keju, daging patty seberat satu kilogram, kemudian ditambah timun, selada, tomat dan keju lumer. Burger ini bisa dinikmati lebih dari enam orang sekaligus jadi bisa dimakan bersama teman atau keluarga.

MIX SEAFOOD



Ini juga sempat menjadi tren. Beragam makanan laut disajikan dalam satu porsi. Siapa yang tidak tergiur melihat kepiting, kerang, udang dan cumi dimasak dalam saus khusus kemudian disajikan di atas meja dengan hanya dialasi plastik bening. Biasanya ditambahkan jagung dan kentang sebagai pelengkap. Pembeli bisa memilih paket untuk dua, empat atau enam orang. ■

Pasca Lebaran, Jangan Biarkan Penyakit Bertebaran

TETAP JAGA KESEHATAN USAI LEBARAN

PUASA memberi kesempatan bagi tubuh untuk mengurangi kerja kerasnya, seperti mengistirahatkan organ pencernaan kita di siang hari. Lebaran menjadi fase peralihan bagi tubuh untuk kembali ke tugas beratnya. Tetap menjaga pola makan sehat merupakan salah satu cara untuk menghindari berbagai penyakit musiman yang biasanya mengalami peningkatan usai lebaran. Sudah menjadi tradisi, saat Lebaran segala macam makanan lezat, gurih, dan manis tersedia, baik di rumah maupun tempat yang dikunjungi untuk silaturahmi.

Jika kita tergoda mengonsumsi secara berlebihan, dipastikan penyakit setelah Lebaran segera menghampiri. Diabetes, hipertensi, dan hiperkolesterolemia menjadi momok yang harus diwaspadai. Budaya balas dendam, kerap merusak pola hidup sehat yang telah dijalani selama puasa.

Penyakit apa saja yang sering dialami pasca hari raya:

1. Kambuhnya penyakit Hipertensi, Kolesterol dan Diabetes. Banyaknya hidangan hari raya yang manis dan berlemak dapat memicu kambuhnya penyakit kronis seperti hipertensi, kolesterol dan diabetes. Seringkali penderita lupa untuk mengontrol dan mengonsumsi makanan yang sebelumnya pantang dikonsumsi saat hari raya. Pola makan yang tak terkontrol saat hari raya dapat menimbulkan masalah baru khususnya bagi penderita hipertensi, kolesterol dan diabetes.
2. Kelelahan pasca Lebaran. Hari raya dimana semua keluarga berkumpul dan saling berkunjung tentu sangat menyenangkan. Namun karena aktivitas yang sangat tinggi di hari raya seperti mudik dan mempersiapkan lebaran tentu menyita waktu dan tenaga hingga menyebabkan kelelahan. Kondisi tubuh yang lelah disertai pola makan yang buruk saat Lebaran akan membuat tubuh rentan terhadap penyakit. Biasanya penyakit yang timbul karena kelelahan yaitu penyakit batuk, pilek, dan radang tenggorokan.
3. Gangguan Perut dan Pencernaan. Saat Lebaran biasanya orang cenderung makan tanpa memperhatikan kebersihan dan gizinya. Sehingga seringkali terjadi gangguan perut seperti diare, maag, radang usus, dan typhus. ■

SETELAH merayakan Lebaran, biasanya kita akan banyak menyantap makanan. Kebanyakan makan ditakutkan bisa menimbulkan beberapa penyakit. Bisa jadi melalui kadar gula yang terlalu tinggi. Makan makanan berlemak yang berlebihan.

Berikut tips menjaga kesehatan setelah lebaran:

■ MELANJUTKAN PUASA SETELAH LEBARAN

Cara paling mudah dan berkah, kita bisa melanjutkan puasa setelah Lebaran. Hal ini bisa mempertahankan berat badan yang sudah turun. Misalnya kita puasa Syawal 6 hari atau bagi wanita bisa langsung meng-qodho puasa Ramadannya.

■ JANGAN BALAS DENDAM

Biasanya, setelah berpuasa selama sebulan penuh. Kebanyakan orang akan makan banyak. Misalnya makan kue-kue lebaran yang masih ada ataupun makan-makanan yang berat.

Nah, kita tidak boleh balas dendam dengan makan sesuka hati. Hindari "kalap" saat menikmati sajian lebaran.

■ PILIH AIR PUTIH

Setelah merayakan Lebaran, kita sebagai umat muslim masih bersilaturahmi hingga hari ketujuh lebaran. Alangkah baiknya, pilihlah air putih ketika bertamu.

Hal ini bisa mengontrolmu agar tidak berlebihan makan dan tetap menjaga kesehatan. setidaknya metabolisme tubuh akan jadi lebih cepat, sehingga kalori yang dikonsumsi tidak akan menumpuk dan menyebabkan penimbunan lemak di badan.

Selain itu, dengan konsumsi air putih yang pas, kita akan lebih cepat merasa kenyang, jadi godaan untuk menambah dan terus-terusan mengunyah cemilan akan berkurang.

■ KURANGI MAKANAN BERLEMAK

Setelah puasa, sebaiknya kurangi makanan yang mengandung banyak lemak seperti makanan bersantan, daging berlemak, gorengan dan makanan berkalori tinggi lainnya. Jika rutin dikonsumsi tiap hari, keinginan langsing di hari istimewa tentu akan pupus.

Itulah tips yang bisa membantumu tetap terjaga dalam kesehatanmu. Jangan sampai pola sehat yang sudah dijaga saat berpuasa justru rusak ya. tetap sehat dan semangat.





Keseruan Meriam Bambu hingga Peluru Kertas Basah

Jawa Timur adalah gudangnya permainan tradisional yang punya mengasah ketangkasan, kecerdasan, dan kepekaan sosial anak. Butuh perhatian agar tak kalah dengan tren bermain menggunakan *smartphone*.

BUUMMM...! Suara menggelegar itu memecah kesunyian pagi di Desa Sukorejo, Kabupaten Bojonegoro. Lebih dari sepuluh anak bersorak gembira.

"Satu misi berhasil kita jalankan," kata Agung Iskandar, bocah 8 tahun yang pagi itu memimpin kelompok bermain, berlagak menjadi komandan sebuah batalion tentara.

Kelompok Agung sedang memainkan meriam bambu atau yang dalam bahasa lokal kerap disebut sebagai "mercon bumbung". Permainan yang satu ini sering dimainkan anak-anak ketika bulan puasa.

Permainan tradisional ini menggunakan medium bambu yang didesain sedemikian rupa. Bambu itu lantas diisi sedikit karbit, lalu disulut untuk bisa menghasilkan godaman suara. Jika prosedurnya tepat, suara meriam bambu bisa terdengar sangat lantang.

Meriam bambu hanyalah satu dari sekian banyak permainan tradisional yang ada di Jawa Timur. Ada begitu banyak lagi permainan tradisional penuh nuansa edukasi. Berikut beberapa daftarnya:

PLETOKAN

Permainan yang satu ini semacam tembak dari bambu yang pelurunya menggunakan kertas basah atau bunga jambu air yang dipadatkan. Mediumnya menggunakan bambu berukuran kecil. "Peluru" lantas dijejalkan ke lubang bambu, lalu disodok menggunakan tongkat kecil yang sudah disiapkan. Pletokan mirip-mirip dengan "tulup", permainan tradisional yang melontarkan "peluru" kacang hijau dari dalam bambu dengan cara ditiup.

Saat bermain pletokan, biasanya ada dibagi dalam dua regu. Masing-masing regu saling melancarkan serangan. Yang terkena peluru basah, tentu yang dinyatakan kalah. Permainan ini pun memicu kekompakan dan sportivitas sejak usia dini.

DAKON

Dibanding beragam permainan tradisional yang ada, dakon relatif lebih familiar. Permainan ini menggunakan medium semacam papan yang memiliki 16 lubang. Biasanya, kita memainkan dengan menggunakan biji buah sawo. Saat ini, papan dari plastik dan biji sawo dari plastik bisa dibeli di toko mainan. Terdapat 98 butir biji sawo yang dimainkan oleh dua orang yang saling berhadap-hadapan di papan.

Cara bermainnya, seorang pemain harus mengambil biji dari salah satu lubang menuju lubang yang sudah ditentukan yang berada di sebelah kiri dan kanan. Ambil semua biji satu persatu ke lubang yang sudah ditentukan tadi sampai habis. Nah, siapa yang terlebih dahulu

menghabiskan biji, maka dialah yang keluar sebagai jawara.

BOLA BOY

Nah, ini satu permainan lagi yang mengasah ketangkasan anak. Biasanya dimainkan 5 sampai 10 orang. Semakin ramai, kian asyik.

Cara bermainnya, kita harus menyusun batu lempengan atau biasa dikenal sebagai batu *kereweng*. Biasanya dari pecahan genting. Batu lempengan itu disusun ke atas.

Para pemain harus mengundi dulu siapa yang bertugas sebagai penjaga batu lempengan. Biasanya dengan hompimpa. Yang kalah akan menjadi penjaga.

Dengan menggunakan bola tenis, batu yang telah disusun itu dilempar. Jika roboh, maka sang penjaga harus mengambil bola dan memburu para pemain lain yang telah berlari ke sana-ke mari. Ketika ada pemain terkena bola yang dilempar penjaga, biasanya permainan dimulai lagi dari awal dengan pemain yang terkena lemparan bola itu beralih sebagai penjaga batu lempengan.

CUBLAK-CUBLAK SUWENG

Cublak-cublak suweng adalah permainan tradisional yang cukup populer. Biasanya dimainkan 3-6 orang. Cara bermainnya cukup unik dan mengasah sportivitas.

Pertama-tama akan ditunjuk dulu seorang "Pak Empo" dari para pemain yang ada. Pak Empo lalu duduk telungkup diputari para pemain lainnya. Pak Empo bertugas mencari sebuah benda yang disebut suweng.

Benda suweng itu, bisa berupa batu atau apa pun, diputar ke seluruh pemain sambil menyanyikan lagu "cublak-cublak suweng". Benda dengan cepat beralih dari satu tangan ke tangan yang lainnya. Saat nyanyian selesai, maka berhentilah perputaran benda itu. Otomatis ada satu pemain yang memegang benda *suweng* di tangannya. Nah, tugas Pak Empo menebak di mana benda itu berada.

Jika tebakannya benar, maka pemain terakhir yang memegang *suweng*, akan dihukum menjadi Pak Empo. Sebaliknya, Pak Empo yang sudah berhasil menebak, akan ikut bermain "mengerjai" Pak Empo baru.

Seiring dengan perkembangan zaman, jenis-jenis permainan itu kian jarang dimainkan. Padahal, banyak nilai kebaikan yang terkandung di dalamnya, mulai dari mengasah ketangkasan, kekompakan, hingga solidaritas sosial. Akan sangat baik jika kita pun mengajari buah hati kita untuk memainkan permainan-permainan tradisional tersebut, agar tak selalu mengandalkan permainan yang bersumber dari *smartphone*. ■



Lebih Dikenal sebagai Takmir Masjid Ketimbang Jabatan Fungsional

Di kalangan para pegawai **bankjatim** khususnya muslim, nama H Afandi bukan orang asing lagi. Ya, dia merupakan Sekretaris Takmir Masjid Baitusy Syukur (Masjid Kantor Pusat **bankjatim**). Kepedulianya terhadap kegiatan-kegiatan Islami sudah terbiasa sejak muda. Tak salah jika hingga kini segala aktivitas kerohanian Islam yang ada di lingkungan **bankjatim** berada di pundaknya.



SAYA merasa senang ikut membantu meramaikan dan mensyiarkan masjid. Karena ini juga bagian dari ibadah," jelas Afandi.

Dipaparkannya, kebiasaan meramaikan masjid itu bukan karena dirinya menjadi pengurus di masjid kebanggaan **bankjatim** itu saja, namun sejak kecil ia juga telah terbiasa dengan lingkungan dan keluarga yang taat beribadah. "Sejak kecil saya akrab dengan pondok pesantren. Hingga dewasa pun ketika akan bergabung dengan **bankjatim**, kiai saya memberi restu jika di kantor ini ada masjidnya. Mengapa, karena akan mengingatkan agar kita tak meninggalkan sholat bahkan harus tepat waktu," ujarnya.

Di kesehariannya pun, di sela kesibukan dan tanggung jawabnya sebagai Pemimpin Divisi Penyelamatan Penyelesaian Kredit **bankjatim**, dia selalu berusaha sholat tepat waktu dan berjamaah di masjid.

"Mungkin sangat jarang saya melakukan sholat sendiri di ruang kerja. Saya selalu usahakan bisa sholat berjamaah di masjid," ungkapnya.

Tak hanya di kantor, di lingkungan tempat tinggalnya pun, Afandi juga mengaku membiasakan diri sholat berjamaah di masjid termasuk kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian atau istighotsah.

Afandi mengaku bangga karena mana-

jemen **bankjatim** juga memberikan keleluasaan baginya terhadap program kegiatan di masjid Baitusy Syukur, baik kegiatan reguler maupun saat momen hari besar keagamaan, termasuk Ramadan.

"Sepanjang Ramadan ini kita engages kegiatan yakni Pesantren Ramadan. Selain kegiatan rutin yakni bagi-bagi takjil di depan kantor pusat ini untuk warga dan pengendara di jalan, juga di masjid sendiri selain juga ada takjil gratis, setiap ba'da dzuhur di hari Senin-Kamis kami adakan ceramah keagamaan untuk para pegawai **bankjatim**," bebernya.

Tak hanya itu, dalam menyambut Ramadan ini, pihaknya juga menghimpun zakat fitrah, infaq, serta shodaqoh dari para pegawai **bankjatim** untuk disalurkan ke fakir miskin, panti asuhan, serta anak yatim.

Sementara untuk kegiatan yang lebih besar lagi, selain menggelar sholat Idul Fitri dan Idul Adha, juga di setiap peringatan hari besar Islam selalu ada kegiatan. Seperti ceramah keagamaan,



khitanan massal, dan sebagainya.

“Sedangkan untuk kegiatan reguler di luar Ramadan, kita setiap Rabu yakni ba'da dzuhur rutin mengadakan ceramah Islam di masjid. Juga setiap hari Kamis dua pekan sekali menggelar istighotsah,” sebut Afandi.

AURA POSITIF

Dipaparkan Afandi, kepedulian-nya untuk ikut memakmurkan masjid di lingkungan kantor pusat **bankjatim** tersebut karena dia berharap aura positif dari masjid bisa berdampak positif pula kepada kinerja **bankjatim**.

“Saya ingin mengabdikan diri di sisa pengabdian saya di **bankjatim** karena insha Allah tiga tahun lagi saya pensiun, ini bisa memberikan yang terbaik bagi institusi ini melalui kemampuan saya di kegiatan kerohanian Islam ini,” ungkapnya.

Untuk itu, dia tak henti-hentinya memberikan *support* dan wejangan ke generasi muda khususnya pegawai **bankjatim** yang aktif di kepengurusan takmir masjid untuk tidak lelah meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan Islami.

Dia sadar, menjalankan misi sosial tersebut kadang bukan mendapat imbal balik yang baik namun tak jarang kritikan atau cemoohan.

“Istilah orang Jawa, *elek dipoyoki, apik tetep dipaido* (hasil jelek diejek, kalau bagus tetap dicerca). Jika sudah demikian saya selalu bilang jangan emosi, harus sabar dan jangan bosan untuk menerima kritikan karena itu bagian dari ujian,” tukasnya.

Namun Afandi bersyukur semua itu bisa dihadapi dan tak henti untuk terus mengajak yang lain untuk ikut memakmurkan masjid dan meramaikan segala kegiatan kerohanian Islam.

“Karena pada dasarnya masjid itu bukan saja sebagai tempat ibadah, namun juga ada hal baik lainnya ketika kita sholat berjamaah. Selain bisa silaturahmi dengan jamaah atau pegawai yang lain, setelah sholat, bisa saling tukar pikiran, berdiskusi atau *sharing* soal pekerjaan atau yang lain. Jadi saat keluar dari masjid ada semangat baru dalam bekerja dan segala permasalahan yang pada gilirannya juga memberikan dampak positif ke **bankjatim**,” jelasnya.

Tak heran, karena kepedulian dan

keaktifannya terhadap kegiatan kerohanian Islam yang dia tekuni sejak bergabung dengan **bankjatim** di kantor pusat sekitar tahun 1992 tersebut, Afandi lebih banyak dikenal sebagai takmir masjid ketimbang jabatan fungsionalnya di **bankjatim**.

“Tapi saya menikmati sekali. Karena ini amanah bagi saya, dan saya akan junjung tinggi demi ukhuwah Islamiah, dan dampak yang besar bagi kemajuan **bankjatim**,” pungkasnya. ■



Bahagia Lihat Orang Lain Naik Level

Bahagia melihat orang yang dibantu bisa menjadi lebih baik. Hal itu yang mendasari **Dalu Nuzlul Kirom** tidak berhenti untuk terus membuat inovasi-inovasi baru yang berguna bagi orang-orang di sekitarnya.

SEPERTI tak kenal lelah, Dalu Nuzlul Kirom yang siang itu mengenakan topi laken berwarna hitam melayani wartawan yang ingin bertanya tentang Ternaknesia. Sesekali ia menerima ucapan selamat dari pengunjung yang hadir di Coneco Coworking Space Surabaya.

Ternaknesia sendiri adalah platform digital sebagai solusi permasalahan peternakan Indonesia. Selain menggarap penjualan hewan kurban berbasis digital, Ternaknesia juga mengembangkan komoditas udang windu dan beragam produk olahan ternak yang menggandeng para peternak/pembudidaya ikan di berbagai daerah di Indonesia.

Dituturkan Dalu, fitur-fitur di Ternaknesia tidak hanya bermanfaat bagi peternak. Masyarakat umum juga bisa mendapatkan keuntungan.

Bagi peternak, setidaknya ada tiga manfaat yang bisa dirasakan. Pertama adalah bisa mendapatkan bantuan permodalan melalui sistem *crowdfunding*. "Misalnya ada peternak yang butuh modal Rp 500 Juta. Kita bagi per lembar sahamnya Rp 500 ribu. Dengan begini, peternak bisa mendapatkan bantuan modal, masyarakat yang uangnya *idle*, bisa mendapatkan saluran untuk berinvestasi yang aman dan menguntungkan," tutur arek Suroboyo ini. Keuntungan yang bisa diperoleh investor berkisar 12-25 persen.

Manfaat kedua bagi peternak adalah adanya fitur untuk manajemen peternakannya. "Manajemen ada dua. Pertama manajemen keuangan, yang kedua manajemen hewan. Untuk manajemen keuangan, mereka (peternak) kami dorong untuk rajin mencatat laporan keuangan. Itu kelemahan mereka selama ini. Mereka juga kami dorong untuk memisahkan uang bisnis dan pribadi," ujar Dalu.

Kedua manajemen hewan. Selama ini peternak tidak pernah tahu, pakan yang mereka beri ke hewan efektif atau tidak karena peternak tidak memiliki data perkembangan hewan.

Kemudian ketiga adalah fitur smartqurban yang hari itu diluncurkan. "SmartQurban adalah fitur baru di aplikasi Ternaknesia dan

merupakan marketplace hewan kurban pertama dan terbesar di Indonesia," imbuh Dalu.

Tingginya jumlah permintaan hewan kurban menyebabkan tingginya harga hewan saat menjelang hari raya Idul Adha. Sayangnya, mahalnya harga tersebut justru tidak bisa dinikmati secara langsung oleh peternak karena panjangnya rantai distribusi dan penjualan hewan kurban. Yang banyak menikmati keuntungan justru para pedagang dan tengkulak. Sementara bagi masyarakat, mereka bisa memesan hewan kurban kapan pun dan dari mana pun, untuk disalurkan ke wilayah terpencil ataupun dikirim ke alamat yang diinginkan.

Wilayah yang dilayani oleh SmartQurban terbentang di berbagai wilayah. Mulai dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat hingga Sumatera.

Dituturkan Dalu saat ini sudah ada 60 peternak yang sudah berkomitmen untuk bergabung dengan ternaknesia. Namun saat ini yang sudah tervalidasi baru sekitar 30 orang dari seluruh Indonesia.

Tidak hanya berhenti di sini, Dalu sudah menyiapkan pengembangan Ternaknesia

yaitu ke bidang pariwisata. "Sekarang ini eranya orang-orang senang jalan-jalan ke tempat yang berbeda, tetapi ada unsure edukasinya. Setelah peternakannya kami tata, sudah waktunya menunjukkan ke masyarakat luas," tutur alumnus Elektro ITS ini. Peternakan yang disiapkan menjadi jujugan wisata ada di Blitar.

Program pengembangan masyarakat seperti ini bukan yang pertama bagi Dalu. Sebelumnya ia juga mendirikan Gerakan Melukis Harapan (GMH) di bekas lokasi Dolly. Program yang dijalankan antara lain bidang pendidikan, sosial lingkungan serta ekonomi khususnya pendampingan bagi UKM.

Ditanya mengenai alasannya menggeluti bidang pemberdayaan masyarakat, Dalu mengatakan bahwa hal ini sudah menjadi *passionnya* sejak lama. Sempat menjadi Ketua BEM ITS tahun 2010-2011, Dalu mulai melihat banyaknya permasalahan yang ada di masyarakat dan ingin ikut dalam melakukan perubahan.

"Pasca kampus, saya dihadapkan pada kondisi riil di masyarakat bahwa masalahnya jauh lebih kompleks dan tidak cukup kalau hanya diserahkan ke pemerintah. Dari

situlah saya mulai tertarik ikut terlibat dalam perubahan

tersebut. Rasanya ada kebahagiaan tersendiri melihat orang yang kami bantu bisa naik level," tutur alumnus

SMA Negeri 5

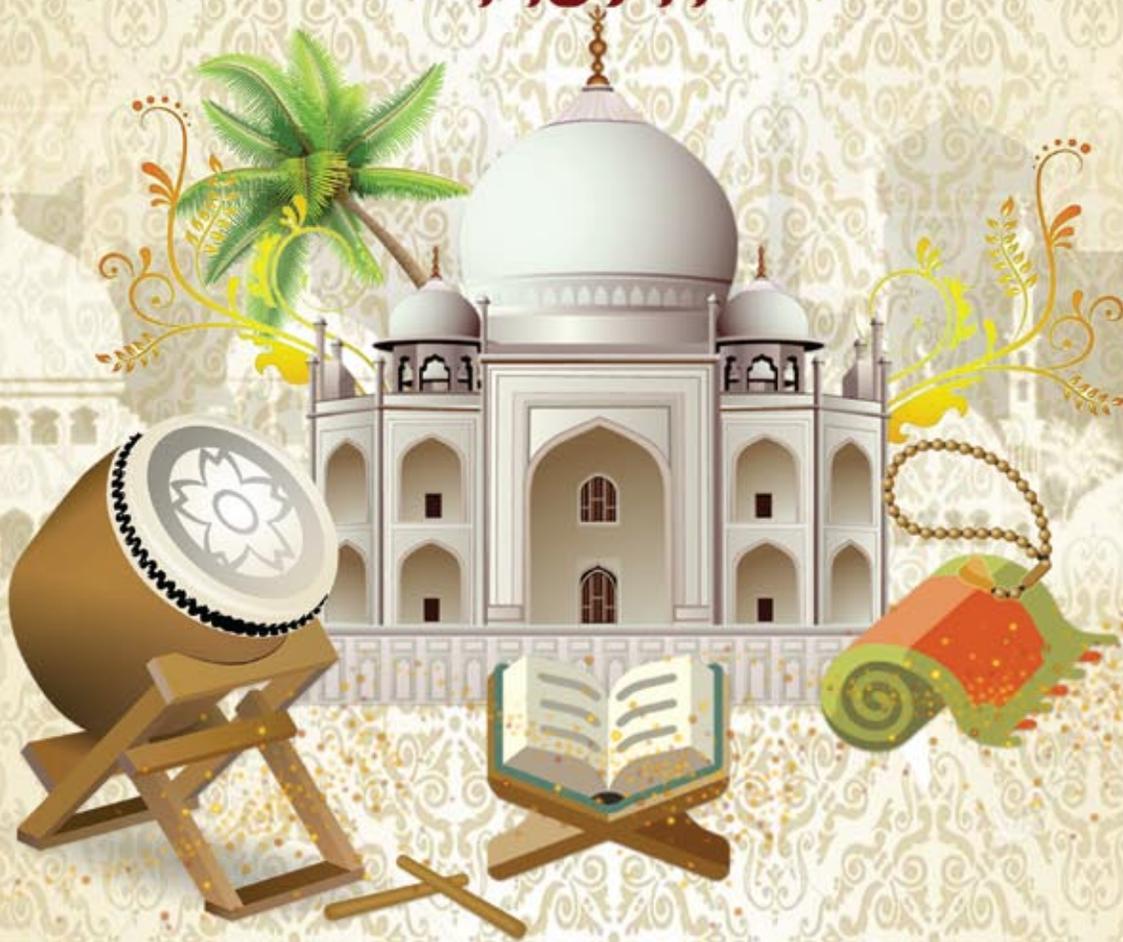
Surabaya ini. ■



SELAMAT HARI RAYA

Idul Fitri

1439 H



MOHON MAAF LAHIR & BATIN

Cahaya di Hari Kemenangan

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id

Pembayaran Pendidikan



Pembayaran Tagihan



bankjatim *Virtual Account*

Kemudahan dalam mendukung sistem pembayaran Anda.

Terdaftar & diawasi oleh:



www.bankjatim.co.id